

PT MERRILL LYNCH SEKURITAS INDONESIA

**LAPORAN KEUANGAN/
*FINANCIAL STATEMENTS***

**31 DESEMBER 2021 DAN 2020/
*31 DECEMBER 2021 AND 2020***

PT Merrill Lynch Sekuritas Indonesia

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN
KEUANGAN PADA TANGGAL
DAN TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021**

PT MERRILL LYNCH SEKURITAS INDONESIA

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

1. Nama : Samuel Darmawan Resowijoyo
Alamat kantor : Sequis Tower Level 25
Jl. Jend. Sudirman Kav. 71
SCBD Lot 11B
Jakarta 12190
Alamat rumah : d/a PT Merrill Lynch Sekuritas
Indonesia
Nomor telepon : 2955-3888
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Prijadi
Alamat kantor : Sequis Tower Level 25
Jl. Jend. Sudirman Kav. 71
SCBD Lot 11B
Jakarta 12190
Alamat rumah : d/a PT Merrill Lynch Sekuritas
Indonesia
Nomor telepon : 2955-3888
Jabatan : Direktur
3. Nama : Hartiani Rahayu
Alamat kantor : Sequis Tower Level 25
Jl. Jend. Sudirman Kav. 71
SCBD Lot 11B
Jakarta 12190
Alamat rumah : d/a PT Merrill Lynch Sekuritas
Indonesia
Nomor telepon : 2955-3888
Jabatan : Direktur
4. Nama : Andrew Briski
Alamat kantor : Bank of America Merrill Lynch
OUE Bayfront
50 Collyer Quay
Singapore 049321
Alamat rumah : Bank of America Merrill Lynch
Nomor telepon : +65 6678 0100
Jabatan : Komisaris, mewakili
Dewan Komisaris

**BOARD OF DIRECTOR AND BOARD OF
COMMISSIONERS' STATEMENT
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR THE
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF AND FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2021**

PT MERRILL LYNCH SEKURITAS INDONESIA

We, the undersigned:

1. Name : Samuel Darmawan Resowijoyo
Office address : Sequis Tower Level 25
Jl. Jend. Sudirman Kav. 71
SCBD Lot 11B
Jakarta 12190
Domicile address : d/a PT Merrill Lynch Sekuritas
Indonesia
Phone number : 2955-3888
Title : President Director
2. Name : Prijadi
Office address : Sequis Tower Level 25
Jl. Jend. Sudirman Kav. 71
SCBD Lot 11B
Jakarta 12190
Domicile address : d/a PT Merrill Lynch Sekuritas
Indonesia
Phone number : 2955-3888
Title : Director
3. Name : Hartiani Rahayu
Office address : Sequis Tower Level 25
Jl. Jend. Sudirman Kav. 71
SCBD Lot 11B
Jakarta 12190
Domicile address : d/a PT Merrill Lynch Sekuritas
Indonesia
Phone number : 2955-3888
Title : Director
4. Name : Andrew Briski
Office address : Bank of America Merrill Lynch
OUE Bayfront
50 Collyer Quay
Singapore 049321
Domicile address : Bank of America Merrill Lynch
Phone number : +65 6678 0100
Title : Commissioner, representing
the Board of Commissioners

T +62 21 29553888 F +62 21 29553877

PT Merrill Lynch Sekuritas Indonesia
Sequis Tower Level 25
Jl. Jend. Sudirman Kav. 71, SCBD (Sudirman Central Business District) Lot 11B
Jakarta 12190, Indonesia

PT Merrill Lynch Sekuritas Indonesia

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Merrill Lynch Sekuritas Indonesia ("Perusahaan");
2. Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

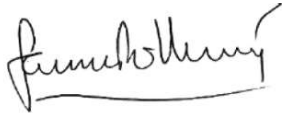
Declare that:

1. We are responsible for the preparation and the presentation of the financial statements of PT Merrill Lynch Sekuritas Indonesia (the "Company");
2. The financial statements of the Company have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information has been fully and correctly disclosed in the financial statements of the Company;
b. The Company's financial statements do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit any information or material fact;
4. We are responsible for the Company's internal control system.

This statement has been made truthfully.

JAKARTA, 29 Maret/March 2022

Atas nama dan mewakili Direksi dan Dewan Komisaris/
For and on behalf of the Board of Directors and Board of Commissioner



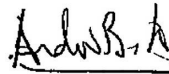
Samuel Darmawan Resowijoyo
Direktur Utama/President Director



Prijadi
Direktur/Director



Hartiani Rahayu
Direktur/Director



Andrew Briski
Komisaris / Commissioner

T +62 21 29553888 F +62 21 29553877

PT Merrill Lynch Sekuritas Indonesia
Sequis Tower Level 25
Jl. Jend. Sudirman Kav. 71, SCBD (Sudirman Central Business District) Lot 11B
Jakarta 12190, Indonesia



**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM**

**INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
TO THE SHAREHOLDERS OF**

PT MERRILL LYNCH SEKURITAS INDONESIA

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Merrill Lynch Sekuritas Indonesia terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2021, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan bebas dari kesalahan penyajian material.

We have audited the accompanying financial statements of PT Merrill Lynch Sekuritas Indonesia, which comprise the statement of financial position as at 31 December 2021, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on these financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free from material misstatement.

Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan

WTC 3, Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31, Jakarta 12920 – Indonesia

T: +62 21 50992901 / 31192901, F: +62 21 52905555 / 52905050, www.pwc.com/id



Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Merrill Lynch Sekuritas Indonesia tanggal 31 Desember 2021, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Merrill Lynch Sekuritas Indonesia as at 31 December 2021, and its financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

JAKARTA,
29 Maret/March 2022

Drs. M. Jusuf Wibisana, M.Ec., CPA
Izin Akuntan Publik/License of Public Accountant No. AP.0222

PT MERRILL LYNCH SEKURITAS INDONESIA

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2021</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2020</u>	
ASET				ASSETS
Kas dan setara kas	75,613,531,558	4,20a	74,624,416,465	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang kegiatan penjaminan emisi efek	5,279,585,215	5,20b	-	<i>Receivable from underwriting</i>
Piutang lain-lain	18,443,836	6,20c	122,999,745	<i>Other receivables</i>
Pajak dibayar di muka	1,225,987,840	9a	1,316,303,437	<i>Prepaid taxes</i>
Aset tetap dan aset hak guna setelah dikurangi akumulasi penyusutan				<i>Fixed assets and right of use assets net of accumulated depreciation</i>
Rp 2.185.914.775 untuk tahun 2021 dan Rp 1.198.755.701 untuk tahun 2020	3,257,717,515	7	4,004,453,018	<i>Rp 2,185,914,775 in 2021 and Rp 1,198,755,701 in 2020</i>
Aset pajak tangguhan	343,500,255	9d	468,639,152	<i>Deferred tax asset</i>
Aset lain-lain	<u>1,073,624,700</u>	8	<u>1,073,093,718</u>	<i>Other asset</i>
JUMLAH ASET	<u>86,812,390,919</u>		<u>81,609,905,535</u>	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
Utang pajak	680,352,525	9b	243,077,871	<i>Taxes payable</i>
Biaya yang masih harus dibayar	3,860,625,830	10	1,751,105,483	<i>Accrued expenses</i>
Liabilitas imbalan kerja	492,557,000	11	1,440,604,000	<i>Employee benefits liabilities</i>
Liabilitas sewa	1,834,861,523	12,23	2,321,062,435	<i>Lease liabilities</i>
Utang lain-lain	<u>118,423,880</u>	20c	<u>-</u>	<i>Other payables</i>
JUMLAH LIABILITAS	<u>6,986,820,758</u>		<u>5,755,849,789</u>	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp 11.000 per saham Modal dasar - 5.110.000 lembar saham				<i>Share capital - Rp 11,000 par value per share Authorised - 5,110,000 shares</i>
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 4.550.000 lembar saham seri A dan 50.000 lembar saham preferen seri B	50,600,000,000	13a	50,600,000,000	<i>Subscribed and paid-up - 4,550,000 series A shares and 50,000 series B preferred shares</i>
Saldo laba: Ditentukan penggunaannya	10,120,000,000	13b	10,010,000,000	<i>Retained earnings: Appropriated</i>
Belum ditentukan penggunaannya	<u>19,105,570,161</u>		<u>15,244,055,746</u>	<i>Unappropriated</i>
JUMLAH EKUITAS	<u>79,825,570,161</u>		<u>75,854,055,746</u>	EQUITY TOTAL
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	<u>86,812,390,919</u>		<u>81,609,905,535</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT MERRILL LYNCH SEKURITAS INDONESIA

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2021	Catatan/ Notes	2020	
PENDAPATAN USAHA				REVENUE
Pendapatan kegiatan penjaminan emisi efek	13,855,419,755	15,20d	-	Underwriting fees
JUMLAH PENDAPATAN USAHA	13,855,419,755		-	TOTAL REVENUE
BEBAN USAHA				OPERATING EXPENSES
Beban kepegawaian	(12,916,592,262)	16,20e	(13,698,457,091)	Employees expenses
Jasa profesional	(2,436,933,013)		(1,396,282,995)	Professional fees
Penyusutan	(987,159,074)	7	(3,055,599,037)	Depreciation
Administrasi dan umum	(721,903,751)	17,20e	(1,656,025,498)	General and administration
Beban utilitas	(515,568,565)		(1,907,229,595)	Utilities expenses
Telekomunikasi	(427,826,509)	20e	(1,800,085,591)	Telecommunications
Pelatihan dan seminar	(6,300,000)		(7,500,000)	Trainings and seminars
Rugi penghapusan aset tetap	-	7	(1,512,894,013)	Loss on write-off of fixed assets
Perjalanan dinas	-		(328,961,104)	Travel
Jamuan	-		(29,434,926)	Entertainment
Lain-lain	(87,341,158)		(100,085,814)	Others
JUMLAH BEBAN USAHA	(18,099,624,332)		(25,492,555,664)	TOTAL OPERATING EXPENSES
RUGI USAHA	(4,244,204,577)		(25,492,555,664)	OPERATING LOSS
PENGHASILAN LAIN-LAIN				OTHER INCOME
Beban bunga dan keuangan (Rugi)/keuntungan selisih kurs - bersih	(388,476,662)	18,20f	(494,587,446)	Interest and financial expense (Loss)/gain on foreign exchange - net
Lain-lain - bersih	8,807,864,530	19,20f	30,206,652,290	Others - net
Penghasilan lain-lain - bersih	8,372,304,589		31,494,643,872	Other income - net
LABA SEBELUM PAJAK	4,128,100,012		6,002,088,208	INCOME BEFORE TAX
BEBAN PAJAK	(955,260,937)	9c	(1,722,880,693)	TAX EXPENSE
LABA BERSIH	3,172,839,075		4,279,207,515	NET INCOME
PENGHASILAN/(RUGI) KOMPREHENSIF LAINNYA				OTHER COMPREHENSIVE INCOME/(LOSS)
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will not be reclassified to profit and loss
Pengukuran kembali imbalan pasca-kerja	1,080,353,000	11	(419,973,000)	Remeasurements of post-employment benefit
Beban pajak terkait	(237,677,660)	9d	92,394,060	Related tax expense
	842,675,340		(327,578,940)	
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	4,015,514,415		3,951,628,575	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA BERSIH PER SAHAM	690		930	EARNING PER SHARE

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT MERRILL LYNCH SEKURITAS INDONESIA

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Saldo laba/Retained earnings		Jumlah ekuitas/ Total shareholders' equity	
			Telah ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated		
Saldo per 1 Januari 2020		50,050,000,000	10,010,000,000	11,292,427,171	71,352,427,171	Balance at 1 January 2020
Penambahan saham preferen seri B	13a	550,000,000	-	-	550,000,000	Additional preferred shares of series B
Laba bersih tahun berjalan		-	-	4,279,207,515	4,279,207,515	Net income for the year
Rugi komprehensif lainnya:						Other comprehensive loss
Pengukuran kembali imbalan pasca-kerja, setelah pajak		-	-	(327,578,940)	(327,578,940)	Remesurement of post- employment benefit, net of tax
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan		<u>50,600,000,000</u>	<u>10,010,000,000</u>	<u>3,951,628,575</u>	<u>3,951,628,575</u>	Total comprehensive income for the year
Saldo per 31 Desember 2020		<u>50,050,000,000</u>	<u>10,010,000,000</u>	<u>15,244,055,746</u>	<u>75,854,055,746</u>	Balance at 31 December 2020
Saldo per 1 Januari 2021		50,600,000,000	10,010,000,000	15,244,055,746	75,854,055,746	Balance at 1 January 2021
Cadangan umum dari saham preferen seri B			110,000,000	(110,000,000)	-	General reserve from preferred shares of series B
Pembayaran dividen	13b	-	-	(44,000,000)	(44,000,000)	Dividend payment
Laba bersih tahun berjalan	14	-	-	3,172,839,075	3,172,839,075	Net income for the year
Penghasilan komprehensif lainnya:						Other comprehensive income:
Pengukuran kembali imbalan pasca-kerja, setelah pajak		-	-	842,675,340	842,675,340	Remesurement of post- employment benefit, net of tax
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan		<u>-</u>	<u>-</u>	<u>4,015,514,415</u>	<u>4,015,514,415</u>	Total comprehensive income for the year
Saldo per 31 Desember 2021		<u>50,600,000,000</u>	<u>10,120,000,000</u>	<u>19,105,570,161</u>	<u>79,825,570,161</u>	Balance at 31 December 2021

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT MERRILL LYNCH SEKURITAS INDONESIA

LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021 AND 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2021	Catatan/ Notes	2020	
Arus kas dari aktivitas operasi				Cash flows from operating activities
Penerimaan penghasilan bunga	400,339,726		65,095,890	Receipt from interest income
Penerimaan dari pihak berelasi	17,955,359,331		45,696,892,546	Receipt from related parties
Pembayaran kepada pemasok dan karyawan	(12,252,283,279)		(19,002,988,565)	Payment to suppliers and employees
Pembayaran atas				Taxes payment
- Pajak penghasilan badan	(990,925,760)		(2,034,237,586)	Corporate income tax -
- Pajak lainnya	(4,032,953,202)		(6,906,243,489)	Other taxes -
Kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi	<u>1,079,536,816</u>		<u>17,818,518,796</u>	Net cash provided by operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi				Cash flows from investing activities
Perolehan aset tetap	(240,423,571)		(1,902,845,086)	Acquisitions of fixed assets
Penerimaan dari penjualan aset tetap	3,750,000		-	Receipt from selling of fixed assets
Penerimaan dari pembelian kembali Penyertaan pada bursa efek oleh PT Bursa Efek Indonesia	-		135,000,000	Receipt from PT Bursa Efek Indonesia on buy back investment in stock exchange
Penerimaan dari penjualan atas penyertaan pada KSEI	-		<u>3,000,000,000</u>	Receipt from selling investment in KSEI
Kas bersih (digunakan untuk)/ diperoleh dari aktivitas investasi	<u>(236,673,571)</u>		<u>1,232,154,914</u>	Net cash (used in)/ provided by investing activities
Arus kas dari aktivitas pendanaan				Cash flows from financing activities
Pembayaran kembali kewajiban sewa	(627,352,800)	23	(2,460,145,665)	Repayment of lease liabilities
Pembayaran dividen	(44,000,000)	14	-	Dividend payment
Penerimaan setoran modal dari Minority Shareholder	-	13a	<u>550,000,000</u>	Receipt capital from Minority Shareholder
Kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan	<u>(671,352,800)</u>		<u>(1,910,145,665)</u>	Net cash used in financing activities
Kenaikan bersih kas dan setara kas	171,510,445		17,140,528,045	Net increase in cash and cash equivalents
Penyesuaian atas selisih kurs dari saldo kas dan setara kas	817,604,648		2,039,001,396	Adjustment on foreign exchange from cash and cash equivalents
Kas dan setara kas awal tahun	<u>74,624,416,465</u>	4	<u>55,444,887,024</u>	Cash and cash equivalents at beginning of year
Kas dan setara kas akhir tahun	<u>75,613,531,558</u>	4	<u>74,624,416,465</u>	Cash and cash equivalent at end of year

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT MERRILL LYNCH SEKURITAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM

PT Merrill Lynch Sekuritas Indonesia (“Perusahaan”) didirikan di Jakarta dalam rangka Undang-Undang Penanaman Modal Asing No. 1 tahun 1967 berdasarkan Akta No. 4 tanggal 5 Desember 1994 dari Harvey T. Sondak, SH, Notaris di Jakarta.

Perusahaan mendapatkan persetujuan sebagai penjamin emisi efek dan perantara pedagang efek dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (“Bapepam”), sekarang Otoritas Jasa Keuangan (“OJK”) melalui surat keputusan No. KEP-01/PM/PEE/1996 tanggal 8 Januari 1996.

Pada tanggal 25 September 2019, Perusahaan telah mengajukan permintaan kepada OJK untuk pencabutan izin kegiatan perantara pedagang efek Perusahaan. Kemudian, melalui surat No S-167/D.04/2019 tanggal 14 November 2019, OJK telah menyetujui permintaan tersebut. Dengan dicabutnya izin tersebut, Perusahaan akan menjalankan kegiatan usaha sebagai penjamin emisi efek.

Berdasarkan Akta Notaris Aryanti Artisari, S.H., M.Kn, Notaris di Jakarta, No. 22 tanggal 13 Juli 2020, pemegang saham, Merrill Lynch International, LLC menyetujui untuk melakukan jual dan pengalihan seluruh saham (4.550.000) kepada Merrill Lynch (Singapore) Pte. Ltd.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris Aulia Taufani, SH, Notaris di Jakarta, No. 21 tanggal 13 Juli 2020 mengenai: 1) penjualan dan pengalihan atas 4.550.000 saham yang mewakili seluruh saham Perseroan yang telah dikeluarkan penuh dari Merrill Lynch International LLC kepada Merrill Lynch (Singapore) Pte. Ltd; 2) penambahan modal dasar, penambahan modal disetor dan penempatan saham baru; 3) perubahan pasal 1, pasal 3 s/d 8, pasal 10, pasal 11, pasal 14 s/d 21; 4) mengkonfirmasi dan meratifikasi pengangkatan kembali tuan Andrew Briski sebagai anggota Dewan Komisaris Perseroan. Perubahan tersebut telah disetujui Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU.0049359.AH.01.02.Tahun 2020 tertanggal 20 Juli 2020.

Berdasarkan Akta Notaris Mala Mukti, S.H., LL.M, Notaris di Jakarta, No. 21 tanggal 8 Desember 2021 sehubungan dengan perubahan komposisi Dewan Direksi Perusahaan. Perubahan tersebut telah diterima dan dicatat pada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat No. AHU-AH.01.03-0483405 tertanggal 9 Desember 2021.

1. GENERAL

PT Merrill Lynch Sekuritas Indonesia (“the Company”) was established in Jakarta within the framework of the Foreign Capital Investment Law No. 1 year 1967 based on Deed No. 4 dated 5 December 1994 of Harvey T. Sondak, SH, Notary in Jakarta.

In its decision letter No. KEP-01/PM/PEE/1996 dated 8 January 1996, the Indonesian Capital Market Supervisory Agency (“Bapepam”), now Financial Service Authority (“OJK”), granted the Company a license as underwriter and broker.

On 25 September 2019, the Company had submitted request to OJK to revoke Company’s brokerage license. Therefore, through its letter No. S-167/D.04/2019 dated on 14 November 2019, OJK has approved the request. With this revocation, the Company operates its business as underwriter only.

Based on the Notarial Deed of Aryanti Artisari, S.H., M.Kn, Notary in Jakarta, No. 22 dated 13 July 2020, the shareholder, Merrill Lynch International, LLC agreed to sell and transfer all shares (4,550,000) to Merrill Lynch (Singapore) Pte. Ltd.

The Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed of Aulia Taufani, SH, Notary in Jakarta, No. 21 dated 13 July 2020 concerning: 1) sale and transfer of 4,550,000 shares representing all of the Company’s shares that have been fully issued from Merrill Lynch International LLC to Merrill Lynch (Singapore) Pte. Ltd; 2) addition of authorized capital, additional paid-in capital and placement of new shares; 3) amendments to article 1, article 3 to 8, article 10, article 11, article 14 to 21; 4) confirm and ratify the re-appointment of Mr. Andrew Briski as a member of the Company’s Board of Commissioners. The amendment has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU.0049359.AH.01.02.Tahun 2020 dated 20 July 2020.

Based on Notarial Deed of Mala Mukti, S.H., LL.M, Notary in Jakarta, No. 21 dated 8 December 2021, concerning the changes in composition of Board of Director of the Company. This amendment has been accepted and recorded by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through its letter No. AHU-AH.01.03-0483405 dated 9 December 2021.

PT MERRILL LYNCH SEKURITAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

Perusahaan beralamat di Sequis Tower Lantai 25, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 71, SCBD Lot 11B, Jakarta, Indonesia.

Entitas induk langsung Perusahaan adalah Merrill Lynch (Singapore) Pte. Ltd, perusahaan yang berdomisili di Singapura sedangkan entitas induk utama Perusahaan adalah Bank of America Corporation ("BAC"), perusahaan yang berdomisili di Amerika Serikat.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

	<u>2021</u>
Komisaris	Andrew Briski
Komisaris	Harish Dhanraj Aggrawal
Komisaris Independen	Gyanesh Chandra Nigam
Direktur Utama	Samuel D. Resowijoyo
Direktur	Prijadi
Direktur	Hartiani Rahayu ^(d)

a) Efektif per tanggal 30 Januari 2020
b) Efektif per tanggal 30 Januari 2020
c) Mengundurkan diri efektif tanggal 23 Juli 2021
d) Efektif tanggal 4 November 2021

Perubahan susunan Dewan Komisaris telah disetujui oleh Otoritas Jasa Keuangan.

Jumlah karyawan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah 5 dan 6 karyawan (tidak diaudit).

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Laporan keuangan Perusahaan diotorisasi oleh Manajemen pada tanggal 29 Maret 2022.

Berikut ini adalah ikhtisar kebijakan akuntansi penting yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan:

a. Dasar penyusunan laporan keuangan

Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia serta Peraturan Bapepam dan LK No. VIII.G.17 Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK No. KEP-689/BL/2011 tentang "Pedoman Akuntansi Perusahaan Efek" dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 1/POJK.04/2020.

1. GENERAL (continued)

The Company's office is located at Sequis Tower 25th floor, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 71, SCBD Lot 11B, Jakarta, Indonesia.

The Company's immediate parent company is Merrill Lynch (Singapore) Pte. Ltd, a company incorporated in Singapore and its ultimate parent company is Bank of America Corporation ("BAC"), a company incorporated in United States of America.

As at 31 December 2021 and 2020, the members of the Company's Boards of Commissioners and Directors are as follows:

	<u>2020</u>	
	Andrew Briski	Commissioner
	Harish Dhanraj Aggrawal ^(a)	Commissioner
	Gyanesh Chandra Nigam ^(b)	Independent Commissioner
	Samuel D. Resowijoyo	President Director
	Prijadi	Director
	Yaduhu Immanuel ^(c)	Director

a) Effective since 30 January 2020
b) Effective since 30 January 2020
c) Resigned effective 23 July 2021
d) Effective since 4 November 2021

The change in composition of the Board of Commissioners have been approved by Financial Service Authority.

The Company's number of employee as at 31 December 2021 and 2020 are 5 and 6 employees, respectively (unaudited).

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The Company's financial statements were authorised by Management dated 29 March 2022.

The principal accounting policies applied in the preparation of these financial statements are set out below:

a. Basis of preparation of the financial statements

The Company's financial statements have been prepared and presented in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards and Bapepam and LK regulation No. VIII.G.17 Attachment of the Chairman of Bapepam and LK's decree No. KEP-689/BL/2011, "Accounting Guidelines for Securities Company" and Financial Services Authority Regulation No. 1/POJK.04/2020.

PT MERRILL LYNCH SEKURITAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan (lanjutan)

Laporan keuangan disusun berdasarkan konsep harga perolehan, kecuali untuk aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok aset keuangan tersedia untuk dijual dan aset yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi. Laporan keuangan disusun menggunakan dasar akrual, kecuali untuk laporan arus kas.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Seluruh angka dalam laporan keuangan ini, dibulatkan dan disajikan dalam Rupiah ("Rp"), kecuali dinyatakan lain.

Dalam penyusunan laporan keuangan membutuhkan estimasi dan asumsi yang mempengaruhi nilai aset dan liabilitas dilaporkan dan pengungkapan atas aset dan liabilitas kontijensi pada tanggal laporan keuangan, dan jumlah pendapatan dan beban selama periode laporan. Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang timbul mungkin berbeda dengan jumlah yang diestimasi semula (lihat Catatan 3).

Kebijakan akuntansi telah diterapkan secara konsisten dengan laporan keuangan pada 31 Desember 2021, yang telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

b. Perubahan kebijakan akuntansi yang signifikan

Berikut ini adalah penerapan dari Pedoman Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") baru dan revisi yang relevan yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2021:

- Penyesuaian tahunan PSAK 1: "Penyajian laporan keuangan";
- Penyesuaian tahunan PSAK 48: "Penurunan nilai aset";
- Amandemen PSAK 71: "Instrumen keuangan";
- Amandemen PSAK 55: "Instrumen keuangan: Pengakuan dan pengukuran";
- Amandemen PSAK 60: "Instrumen keuangan: Pengungkapan";
- Amandemen PSAK 73: "Sewa".

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of preparation of the financial statements (continued)

The financial statements have been prepared under the historical cost convention, except for financial assets classified as available-for-sale and financial assets at fair value through profit or loss. The financial statement is prepared under accrual basis, except for statement of cash flows.

The statement of cash flows is prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing, and financing activities.

Figures in the financial statements are rounded to and stated in Rupiah ("Rp"), unless otherwise specified.

The preparation of financial statements requires the use of estimates and assumptions that effects the reported amounts of assets and liabilities and disclosure of contingent assets and liabilities at the date of the financial statements, and the reported amounts of revenues and expenses during the reporting period. Although these estimates are based on management's best knowledge of current events and activities, actual results may differ from those estimates (refer to Note 3).

The accounting policies applied are consistent with financial statements as at 31 December 2021, which conform to the Indonesian Financial Accounting Standards.

b. Change in significant accounting policies

The following are relevant adaptations of new and amended Standards ("SFAS") and Interpretation of Financial Accounting Standards ("ISFAS") which were effective since 1 January 2021:

- Annual improvement SFAS 1: "Presentation of financial statements";
- Annual improvement PSAK 48: "Asset impairment";
- Amendment of SFAS 71: "Financial instrument";
- Amendment of SFAS 55: "Financial instrument: Recognition and measurement";
- Amendment of SFAS 60: "Financial instrument: Disclosure";
- Amendment of SFAS 73: "Lease".

PT MERRILL LYNCH SEKURITAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Perubahan kebijakan akuntansi yang signifikan (lanjutan)

Implementasi dari standar-standar tersebut tidak menghasilkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak memiliki dampak yang material terhadap laporan keuangan di periode berjalan atau periode sebelumnya.

c. Instrumen keuangan

Perusahaan mengklasifikasikan instrumen keuangan dalam bentuk aset keuangan dan liabilitas keuangan.

Aset keuangan

Klasifikasi aset keuangan

Sesuai dengan PSAK 71, aset keuangan diklasifikasikan menjadi kategori di bawah ini berdasarkan model bisnis dimana aset keuangan tersebut dimiliki dan karakteristik arus kas kontraktualnya. Pada tanggal laporan posisi keuangan, Perusahaan tidak memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVOCI") dan aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL"). Model bisnis merefleksikan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola untuk mencapai tujuan bisnis tertentu.

Aset keuangan dengan biaya perolehan diamortisasi

Aset keuangan dapat diukur dengan biaya perolehan diamortisasi hanya jika memenuhi kedua kondisi berikut dan tidak ditetapkan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan untuk tujuan mendapatkan arus kas kontraktual (*held to collect*); dan
- Kriteria kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu menghasilkan arus kas yang merupakan pembayaran pokok dan bunga semata ("SPPI") dari jumlah pokok terutang.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi (jika ada) dan selanjutnya diukur dengan menggunakan suku bunga efektif.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Change in significant accounting policies (continued)

The implementation of the above standards did not result in substantial changes to the Company's accounting policies and had no material impact to the financial statements for current or prior financial periods.

c. Financial instruments

The Company classifies its financial instruments into financial assets and financial liabilities.

Financial assets

Classification of financial assets

In accordance with SFAS 71, financial assets are classified into these categories below based on the business model within which they are held and their contractual cash flow characteristics. At the statement of financial position date, the Company has no financial assets classified as financial assets at fair value through other comprehensive income ("FVOCI") and financial assets at fair value through profit or loss ("FVTPL"). The business model reflects how groups of financial assets are managed to achieve a particular business objective.

Financial assets at amortised costs

A financial asset is measured at amortized cost only if it meets both of the following conditions and it is not designated as at fair value through profit or loss:

- The financial assets is held within a business model whose objective is to hold the asset to collect contractual cash flows (*held to collect*); and
- Its contractual terms give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding.

At initial recognition, financial assets measured at amortised cost are recognised at fair value plus transaction costs (if any) and subsequently measured using the effective interest rate.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai dari aset keuangan

Perusahaan menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur kredit ekspektasian yang menggunakan cadangan kerugian kredit ekspektasian seumur hidup. Pendekatan umum termasuk penelaahan perubahan signifikan resiko kredit sejak terjadinya. Penelaahan kerugian kredit ekspektasian termasuk asumsi mengenai risiko gagal bayar dan tingkat kerugian ekspektasian.

Kerugian kredit ekspektasian tidak berdampak material terhadap laporan keuangan Perusahaan pada tahun ini.

Pengakuan

Perusahaan menggunakan tanggal transaksi untuk seluruh kontrak ketika mencatat transaksi aset keuangan.

Penilaian apakah arus kas kontraktual hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga semata

Untuk tujuan penilaian ini, 'pokok' didefinisikan sebagai nilai wajar dari aset keuangan pada pengakuan awal. 'Bunga' didefinisikan sebagai imbalan untuk nilai waktu atas uang dan untuk risiko kredit yang terkait dengan jumlah pokok yang terutang selama periode waktu tertentu dan untuk risiko dan biaya pinjaman dasar lainnya (misalnya risiko likuiditas dan biaya administrasi), serta marjin keuntungan.

Dalam menilai apakah arus kas kontraktual adalah SPPI, Perusahaan mempertimbangkan ketentuan kontraktual instrumen tersebut. Hal ini termasuk menilai apakah aset keuangan mengandung ketentuan kontraktual yang dapat mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual sehingga tidak memenuhi kondisi ini. Dalam melakukan penilaian, Perusahaan mempertimbangkan:

- Kejadian kontinjensi yang akan mengubah jumlah dan waktu arus kas;
- Fitur *leverage*;
- Persyaratan pelunasan dipercepat dan perpanjangan fasilitas;
- Ketentuan yang membatasi klaim Perusahaan atas arus kas dari aset tertentu (seperti pinjaman *non-recourse*); dan
- Fitur yang memodifikasi imbalan dari nilai waktu atas uang (seperti penetapan ulang suku bunga berkala).

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

c. Financial instruments (continued)

Financial assets (continued)

Impairment of financial assets

The company applies the "simplified approach" to measuring expected credit loss ("ECL") which uses a lifetime expected loss allowance. The general approach incorporates a review for any significant increase in counterparty credit risk since inception. The expected credit loss reviews include assumptions about the risk of default and expected loss rates.

The expected credit loss did not have material impact on the Company's financial statements in this year.

Recognition

The Company uses trade date accounting for all contracts when recording financial assets transactions.

Assessment of whether contractual cash flows are solely payments of principal and interest

For the purposes of this assessment, 'principal' is defined as the fair value of the financial asset on initial recognition. 'Interest' is defined as consideration for the time value of money and for the credit risk associated with the principal amount outstanding during a particular period of time and for other basic lending risks and costs (e.g. liquidity risk and administrative costs), as well as profit margin.

In assessing whether the contractual cash flows are SPPI, the Company considers the contractual terms of the instrument. This includes assessing whether the financial asset contains a contractual term that could change the timing or amount of contractual cash flows such that it would not meet this condition. In making the assessment, the Company considers:

- Contingent events that would change the amount and timing of cash flows;
- Leverage features;
- Prepayment and extension terms;
- Terms that limit the Company's claim to cash flows from specified assets (e.g. non-recourse loans); and
- Features that modify consideration of the time value of money (e.g. periodical reset of interest rates).

PT MERRILL LYNCH SEKURITAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Penilaian modal bisnis

Penentuan model bisnis dilakukan dengan mempertimbangkan semua bukti relevan yang tersedia pada tanggal penilaian. Ini termasuk, tetapi tidak terbatas pada:

- Bagaimana kinerja bisnis dan aset keuangan yang ada di dalam unit bisnis itu dievaluasi dan dilaporkan kepada manajemen. Tingkat pemisahan yang diidentifikasi untuk klasifikasi PSAK 71 harus konsisten dengan bagaimana portfolio aset dipisahkan dan dilaporkan kepada manajemen;
- Risiko yang mempengaruhi kinerja unit bisnis dan aset keuangan yang dimiliki dalam unit bisnis itu dan khususnya bagaimana risiko itu dikelola; dan
- Bagaimana manajer unit bisnis dikompensasi (berdasarkan pada nilai wajar dari aset yang dikelola atau pada arus kas kontraktual yang dikumpulkan).

Perusahaan dapat mereklasifikasikan seluruh aset keuangan yang terpengaruh jika dan hanya jika, model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan berubah.

Perubahan pada model bisnis atau pengenalan model bisnis baru ditentukan melalui proses persetujuan unit bisnis baru.

Liabilitas keuangan

Perusahaan mengklasifikasikan liabilitas keuangan hanya dalam kategori liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Pada tanggal laporan posisi keuangan, Perusahaan tidak memiliki liabilitas keuangan yang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi. Oleh karena itu, kebijakan akuntansi atas liabilitas keuangan tersebut tidak disajikan.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. *Financial instruments (continued)*

Financial assets (continued)

Business model assessment

Business model determinations are made considering all relevant evidence that is available at the date of the assessment. This includes, but not limited to:

- *How the performance of the business and the financial assets held within that business unit are evaluated and reported to management. The level of segregation identified for SFAS 71 classification should be consistent with how asset portfolios are segregated and reported to senior management;*
- *The risks that affect the performance of the business unit and the financial assets held within that business unit and in particular the way those risks are managed; and*
- *How managers of the business unit are compensated (based on the fair value of the assets managed or on the contractual cash flows collected).*

The Company can reclassify all of its financial assets when and only, its business model for managing those financial assets changes.

Changes to business models or the introduction of new business models are determined through the new business unit approval process.

Financial liabilities

The Company classified its financial liabilities only in the category of financial liabilities measured at amortised cost.

At the statement of financial position date, the Company has no financial liabilities classified as financial liabilities at fair value through profit or loss. Therefore, the accounting policy for such financial liabilities are not disclosed.

PT MERRILL LYNCH SEKURITAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dikategorikan dan diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Pada saat pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi diakui pada nilai wajarnya dikurangi biaya transaksi (jika ada) dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Liabilitas keuangan dalam kategori ini adalah liabilitas masih harus dibayar dan utang lain-lain.

Penentuan nilai wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur (*orderly transaction*) antara pelaku pasar (*market participants*) pada tanggal pengukuran di pasar utama atau, jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan dimana perusahaan memiliki akses pada tanggal tersebut. Nilai wajar liabilitas mencerminkan risiko wanprestasinya.

Jika tersedia, Perusahaan mengukur nilai wajar dari suatu instrumen dengan menggunakan harga kuotasi di pasar aktif untuk instrumen tersebut.

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar yang aktif ditentukan berdasarkan nilai pasar yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan, yaitu menggunakan harga yang berasal dari sumber terpercaya dan dipublikasikan secara rutin, seperti *quoted market price*, *broker's quoted price* dari Bloomberg, PT Kustodian Sentral Efek Indonesia ("KSEI"), PT Bursa Efek Indonesia ("BEI") dan Reuters.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

c. *Financial instruments* (continued)

Financial liabilities (continued)

Financial liabilities measured at amortised cost

Financial liabilities that are not classified as at fair value through profit or loss fall into this category and are measured as amortised cost. Financial liabilities measured at amortised cost are initially recognised at fair value minus transaction costs (if any) and subsequently measured at amortised cost using the effective interest rate method.

Financial liabilities in this category including accrued expenses and other liabilities.

Determination of fair value

The fair value is the price that would be received to sell an assets or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date in the principal market or, in its absence, the most advantageous market to which the company has access at the date. The fair value of a liability reflects its non performance risk.

When available, the Company measures the fair value of an instrument using quoted prices in an active market for that instrument.

Fair value of financial instruments traded in active markets are determined based on quoted market price at the statement of financial position date, by using prices from credible sources which are published regularly. This include quoted market price, broker's quoted price from Bloomberg, Indonesia Central Securities Depository ("KSEI"), Indonesia Stock Exchange ("IDX") and Reuters.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

Penentuan nilai wajar (lanjutan)

Instrumen keuangan dianggap memiliki kuotasi pasar aktif, jika harga kuotasi tersedia sewaktu-waktu dan dapat diperoleh secara rutin dari bursa, pedagang efek (*dealer*), perantara efek (*broker*), kelompok industri, badan pengawas (*pricing service or regulatory agency*), dan harga tersebut mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan rutin dalam suatu transaksi yang wajar. Jika kriteria di atas tidak terpenuhi, maka pasar aktif dinyatakan tidak tersedia. Indikasi-indikasi dari pasar tidak aktif adalah terdapat selisih yang besar antara harga penawaran dan permintaan atau kenaikan signifikan dalam selisih harga penawaran dan permintaan dan hanya terdapat beberapa transaksi terkini.

Untuk instrumen keuangan yang tidak mempunyai harga pasar, estimasi atas nilai wajar efek-efek ditetapkan dengan mengacu pada nilai wajar instrumen lain yang substansinya sama atau dihitung berdasarkan ekspektasi arus kas yang didiskonto dengan tingkat suku bunga pasar yang relevan.

Penghentian pengakuan

Penghentian pengakuan aset keuangan dilakukan ketika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir, atau ketika aset keuangan tersebut telah ditransfer dan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset tersebut telah ditransfer (jika secara substansial seluruh risiko dan manfaat tidak ditransfer, maka Perusahaan melakukan evaluasi untuk memastikan keterlibatan berkelanjutan atas kendali yang masih dimiliki tidak mencegah penghentian pengakuan). Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas telah dilepaskan, atau dibatalkan, atau kadaluwarsa.

Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan aset tersedia pada manfaat purnakarya ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

c. Financial instruments (continued)

Determination of fair value (continued)

A financial instrument is regarded as quoted in an active market if quoted prices are readily and regularly available from an exchange, dealer, broker, industry company, pricing services or regulatory agency, and those prices represent actual and regularly occurring market transactions on an arm's length basis. If the above criteria are not met, the market is regarded as being inactive. Indications that a market is inactive are when there is a wide bid-offer spread or significant increase in the bid-offer spread and there are few recent transactions.

For financial instruments with no quoted market price, a reasonable estimate of the fair value is determined by reference to the current market value of another instrument which substantially have the same characteristic or calculated based on the expected cash flows discounted by relevant market rates.

Derecognition

Financial assets are derecognised when the contractual rights to receive the cash flows from these assets have ceased to exist or the assets have been transferred and substantially all the risks and rewards of ownership of the assets are also transferred (the Company evaluates to ensure that continuing involvement on the basis of any retained powers of control does not prevent derecognition). Financial liabilities are derecognised when they have been redeemed, cancelled, or otherwise extinguished.

Off-setting financial instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the statement of net assets available for retirement benefits when there is a legally enforceable right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realise the assets and settle the liabilities simultaneously.

PT MERRILL LYNCH SEKURITAS INDONESIA

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

**Saling hapus instrumen keuangan
(lanjutan)**

Dalam situasi tertentu, meskipun terdapat perjanjian utama netting, keterbatasan dari niat manajemen untuk melakukan penyelesaian dengan basis neto menghasilkan aset keuangan dan liabilitas keuangan yang disajikan secara gross pada laporan aset neto tersedia untuk manfaat purnakarya.

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Perusahaan mengklasifikasikan instrumen keuangan ke dalam klasifikasi tertentu yang mencerminkan sifat dari informasi dan mempertimbangkan karakteristik dari instrumen keuangan tersebut. Klasifikasi ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Kategori yang didefinisikan oleh PSAK 71/ <i>Category as defined by SFAS 71</i>		Golongan (ditentukan oleh Perusahaan)/ <i>Class (as determined by the Company)</i>	Sub-golongan/ <i>Sub-classes</i>
Aset keuangan/ <i>Financial assets</i>	Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial assets at amortised cost</i>	Kas dan setara kas/ <i>Cash and cash equivalents</i>	
		Piutang kegiatan penjaminan emisi efek/ <i>Receivable from underwriting</i>	
		Piutang lain-lain/ <i>Other receivables</i>	
		Aset lain-lain/ <i>Other assets</i>	
Liabilitas keuangan/ <i>Financial liabilities</i>	Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial liabilities at amortised cost</i>	Biaya yang masih harus dibayar/ <i>Accrued expenses</i>	
		Liabilitas sewa/ <i>Lease liabilities</i>	
		Utang lain-lain/ <i>Other payables</i>	

d. Penjabaran mata uang asing

Laporan keuangan disajikan dalam Rupiah yang merupakan mata uang fungsional dan pelaporan Perusahaan.

Perusahaan melakukan pencatatan akuntansi dalam mata uang Rupiah. Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan dengan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing, diakui pada laporan laba rugi.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

c. Financial instruments (continued)

Off-setting financial instruments (continued)

In certain situations, even though master netting agreements exist, the lack of management intention to settle on a net basis results in the financial assets and liabilities being reported gross on the statement of net assets available for retirement benefits.

Classification of financial assets and liabilities

The Perusahaan classified the financial instruments into classes that reflects the nature of information and take into account the characteristic of those financial instruments. The classification can be seen in the following table:

d. Foreign currency translation

The financial statements are presented in Rupiah which is the Company's functional currency and presentation currency.

The Company maintains its accounting records in Indonesian Rupiah. Transactions denominated in a foreign currency are converted into Rupiah at the exchange rate prevailing at the date of the transaction. At the statement of financial position date, monetary assets and liabilities in foreign currencies are translated at the Bank Indonesia middle exchange rates prevailing at that date.

Exchange gains and losses arising on transactions in foreign currency and on the translation of foreign currency monetary assets and liabilities are recognised in the profit or loss.

PT MERRILL LYNCH SEKURITAS INDONESIA

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

d. Penjabaran mata uang asing (lanjutan)

Berikut ini adalah kurs mata uang asing yang digunakan untuk penjabaran ke dalam Rupiah pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

	<u>2021</u>
Dolar Amerika Serikat	14,253
Dolar Singapura	10,555

e. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas mencakup kas di bank yang tidak dibatasi penggunaannya dan deposito berjangka 1 bulan.

f. Piutang kegiatan penjaminan emisi efek, piutang lain dan aset lain-lain

Piutang kegiatan penjaminan emisi efek merupakan piutang atas kegiatan lain Penjaminan Emisi Efek. Adapun kegiatan lain ini telah mendapatkan persetujuan dari OJK melalui surat No. S-238/PM.21/2021 tertanggal 26 Februari 2021.

Piutang lain-lain terdiri dari piutang ke pihak berelasi dan lainnya. Aset lain-lain merupakan uang jaminan.

g. Aset tetap

Aset tetap diakui sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan penyisihan penurunan nilai. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis sampai dengan nilai sisanya sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>
Renovasi kantor	1 - 5
Peralatan kantor dan perabot	3 - 5

Biaya pemeliharaan dan perbaikan diakui sebagai beban pada saat terjadinya. Pengeluaran signifikan yang memperpanjang masa manfaat aset atau yang memberikan tambahan manfaat ekonomis, dikapitalisasi dan disusutkan.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

d. Foreign currency translation (continued)

Below are the foreign currency exchange rates used for translation into Rupiah at 31 December 2021 and 2020.

	<u>2021</u>		<u>2020</u>	
Dolar Amerika Serikat	14,253		14,105	<i>United States Dollar</i>
Dolar Singapura	10,555		10,644	<i>Singapore Dollar</i>

e. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents include only cash in banks which are not restricted for use and time deposit with 1 month tenor.

f. Receivable from underwriting, other receivables and other assets

Receivable from underwriting is receivable on other activities of Underwriting. This other activities has been approved by OJK through letter No. S-238/PM.21/2021 dated 26 February 2021.

Other receivables consist of receivable from related parties and others. Other assets is security deposits.

g. Fixed assets

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses. Depreciation is computed using the straight-line method over the estimated useful lives to their residual value as follows:

	<u>Tahun/Years</u>
Office renovation	1 - 5
Furnitures, fixtures and equipments	3 - 5

Maintenance and repairs are charged as an expense as incurred. Significant expenditures which extend the future life of assets or provide further economic benefits are capitalised and depreciated.

PT MERRILL LYNCH SEKURITAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. **KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN**
(lanjutan)

g. **Aset tetap** (lanjutan)

Apabila aset tetap tidak digunakan lagi atau dijual, maka harga perolehan dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari laporan keuangan, dan keuntungan dan kerugian yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi.

Akumulasi biaya, pemasangan peralatan kantor dan aset tetap lainnya yang masih dalam proses, dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat pemasangan selesai. Penyusutan dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai dengan tujuan yang diinginkan manajemen.

h. **Pengakuan pendapatan dan beban**

Pendapatan

Pendapatan kegiatan penjaminan emisi efek diakui pada saat jasa diberikan sesuai dengan ketentuan dalam kontrak.

Penghasilan bunga diakui pada saat diperoleh, berdasarkan lama waktu dan tingkat suku bunga.

Beban

Beban diakui berdasarkan metode akrual.

i. **Liabilitas imbalan kerja**

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terhutang kepada karyawan berdasarkan metode akrual.

Liabilitas pensiun

Imbalan pasca-kerja, seperti pensiun, uang pisah, uang penghargaan, dan imbalan lainnya, ditentukan sesuai dengan Peraturan Perusahaan dan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 ("UU 13/2003").

2. **SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**
(continued)

g. **Fixed assets** (continued)

When assets are retired or otherwise disposed of, their cost and the related accumulated depreciation are eliminated from the financial statements, and the resulting gains and losses on the disposal of fixed assets are recognised in the profit and loss.

The accumulated costs of the installation of office equipment and other fixed assets that are still in progress, are capitalised as construction in progress. These costs are reclassified to fixed assets accounts when the installation is complete. Depreciation is charged from the date the assets are ready for use accordance with the objectives desired by management.

h. **Revenue and expense recognition**

Revenue

Underwriting fees are recognised when the services are rendered based on the terms of the contracts.

Interest income is recognised when earned, by reference to the tenor and at the interest rates applicable.

Expenses

Expenses are recognised on the accrual basis.

i. **Employees' benefit liabilities**

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits are recognised when they accrue to the employees.

Pension benefit

Post-employment employee benefits, such as pension, severance pay, and service pay are provided in accordance with the Company's Regulations and Labor Law No. 13/2003 ("Law 13/2003").

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**
i. Liabilitas imbalan kerja (lanjutan)
Liabilitas pensiun (lanjutan)

Perusahaan memiliki program iuran pasti. Program iuran pasti adalah program pensiun dimana Perusahaan membayar kontribusi tetap kepada sebuah entitas yang terpisah (dana pensiun) dan Perusahaan tidak lagi memiliki liabilitas konstruktif untuk berkontribusi lebih lanjut. Perusahaan berkontribusi sebesar 11% untuk karyawan dengan masa kerja setelah 1 Oktober 2013 dan 16% untuk karyawan dengan masa kerja sebelum atau sama dengan 1 Oktober 2013, atas penghasilan bulanan saat ini berdasarkan *Basic Reference of Pension Contribution Income* ke Dana Pensiun Lembaga Keuangan Manulife (“DPLK Manulife”) atas nama karyawan. Mulai tahun keenam, kontribusi perusahaan akan menjadi 15% untuk karyawan dengan masa kerja setelah 1 Oktober 2013 dan 23% untuk karyawan dengan masa kerja sebelum atau sama dengan 1 Oktober 2013.

Perusahaan diwajibkan menyediakan jumlah minimum imbalan pensiun berdasarkan UU No. 13/2003. Secara substansi program pensiun dalam UU No.13/2003 merupakan program imbalan pasti karena undang-undang telah menetapkan formula dalam menentukan jumlah minimum imbalan. Jika porsi program imbalan pensiun yang didanai oleh Perusahaan lebih rendah dari imbalan yang diwajibkan menurut undang-undang, Perusahaan akan membentuk penyisihan untuk menutupi kekurangan tersebut.

Program pensiun imbalan pasti adalah program pensiun yang menentukan jumlah imbalan pensiun yang akan diberikan, biasanya berdasarkan pada satu faktor atau lebih seperti usia, masa kerja, atau kompensasi.

Liabilitas program pensiun imbalan pasti yang diakui di laporan posisi keuangan adalah nilai kini liabilitas imbalan pasti pada tanggal laporan posisi keuangan. Nilai kini liabilitas imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen menggunakan metode *projected unit credit*.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**
i. Employees' benefit liabilities (continued)
Pension benefit (continued)

The Company has a defined contribution plan. A defined contribution plan is a pension plan under which the Company pays fixed contributions into a separate entity (pension fund) and the Company has no legal or constructive obligation to pay further contributions. The Company contributes 11% for the employees with year of service after 1 October 2013 and 16% for the employees with year of service before or equal to 1 October 2013, respectively, of present monthly earnings based on *Basic Reference of Pension Contribution Income* to Dana Pensiun Lembaga Keuangan Manulife (“DPLK Manulife”) on behalf of the employees. Effective on sixth year, the Company's contribution changes to 15% for the employees with year of service after 1 October 2013 and 23% for employees with year of services before or equal to 1 October 2013.

The Company is required to provide a minimum amount of pension benefits in accordance with Law 13/2003. Since the Law sets the formula for determining the minimum amount of benefits, in substance pension plans under Law 13/2003 represent defined benefit plans. If the Company's funded portion of the pension plan benefit is less than the benefit as required by the Labor law, the Company will provide provision for such shortage.

A defined benefit plan is a pension plan that defines an amount of pension benefit to be provided, usually as a function of one or more factors such as age, years of service, or compensation.

The liability recognised in the statement of financial position in respect of defined benefit pension plans is the present value of the defined benefit obligation at the statement of financial position date. The present value of the defined benefit obligation is calculated annually by an independent actuary using the *projected unit credit* method.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

i. Liabilitas imbalan kerja (lanjutan)

Liabilitas pensiun (lanjutan)

Nilai kini liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas keluar masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah dalam mata uang yang sama dengan mata uang imbalan yang akan dibayarkan dan waktu jatuh tempo yang kurang lebih sama dengan waktu jatuh tempo imbalan yang bersangkutan.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui pendapatan komprehensif lainnya pada saat terjadinya.

Biaya jasa lalu diakui segera dalam laporan laba rugi.

Keuntungan dan kerugian dari kurtailmen atau penyelesaian program manfaat pasti diakui di laba rugi ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi.

Pembayaran berbasis saham

Bank of America Corporation ("BAC") memberikan *equity based payment awards* kepada karyawan Perusahaan dalam berbagai program penghargaan.

Untuk kebanyakan penghargaan, pengakuan biaya pada umumnya diakui secara merata selama periode *vesting net of estimated forfeitures*, kecuali karyawan memenuhi *certain retirement eligibility criteria*. Untuk karyawan yang memenuhi *retirement eligibility criteria*, BAC mengakrual biaya pada tahun sebelum pemberian. Untuk karyawan yang memenuhi *retirement eligible* selama periode *vesting*, Perusahaan mengakui biaya dari tanggal pemberian sampai tanggal dimana karyawan memenuhi *retirement eligible, net of estimated forfeitures*.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

i. Employees' benefit liabilities (continued)

Pension benefit (continued)

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid, and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension liability.

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions charged or credited to equity in other comprehensive income in the period in which they arise.

Past-service costs are recognised immediately in profit or loss.

Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognized in profit or loss when the curtailment or settlement occurs.

Share-based payments

Bank of America Corporation ("BAC") grants equity based payment awards to employees of the Company under various incentive schemes.

For most awards, expenses is generally recognised proportionately over the vesting period net of estimated forfeitures, unless the employee meets certain retirement eligibility criteria. For awards to employees that meet retirement eligibility criteria, BAC accrues the expenses in the year prior to grant. For employees that become retirement eligible during the vesting period, the Company recognises expenses from the grant date to the date on which the employee become retirement eligible, net of estimated forfeitures.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

i. Liabilitas imbalan kerja (lanjutan)

Pembayaran berbasis saham (lanjutan)

Dikarenakan program ini adalah *group share-based payment arrangement*, maka seluruh penghargaan diperlakukan oleh Perusahaan sebagai program *equity-settled share-based payment plans* dan diukur berdasarkan nilai wajar dari penghargaan tersebut pada tanggal pemberian. Nilai wajar yang ditentukan pada tanggal pemberian dibebankan selama periode *vesting*, berdasarkan estimasi Perusahaan atas jumlah saham yang akan *eventually vest*. Perusahaan telah memiliki *chargeback agreement* dengan BAC dimana perusahaan berkomitmen untuk membayar BAC sebesar nilai pasar pada tanggal pemberian serta perubahan nilai wajar atas penghargaan tersebut setelah tanggal pemberian pada waktu penyerahan ke karyawan bersangkutan.

j. Perpajakan

Pajak penghasilan terdiri dari pajak penghasilan kini dan tangguhan. Pajak penghasilan ini diakui dalam laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang langsung diakui ke penghasilan komprehensif lain atau langsung diakui ekuitas. Dalam hal ini pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Beban pajak kini dihitung berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan. Direksi mengevaluasi secara periodik implementasi terhadap peraturan perpajakan yang berlaku terutama yang memerlukan interpretasi lebih lanjut mengenai pelaksanaannya termasuk juga evaluasi terhadap surat ketetapan pajak yang diterima dari kantor pajak. Lebih lanjut, manajemen membentuk cadangan, jika dianggap perlu berdasarkan jumlah yang diestimasikan akan dibayarkan ke otoritas pajak.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

i. Employees' benefit liabilities (continued)

Share-based payments (continued)

As this is a group share-based payment arrangement, all awards are treated by the Company as equity-settled share-based payment plans and are measured based on the fair value of those awards at grant date. The fair value determined at the grant date is expensed over the vesting period, based on the Company's estimate of the number of shares that will eventually vest. The Company has entered into a chargeback agreement with BAC under which it is committed to pay BAC the market value at the grant date as well as subsequent movements in fair value of those awards to BAC at the time of delivery to its employees.

j. Taxation

The income tax comprises current and deferred tax. Tax is recognised in profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised directly in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognised in other comprehensive income or equity.

The current income tax charge is calculated on the basis of the tax laws enacted or substantially enacted at the reporting date. The Directors periodically evaluate the implementation of prevailing tax regulations especially those that are subject to further interpretation on its implementation, including evaluation on tax assessment letters received from tax authorities. Where appropriate management establishes provisions based on the amounts expected to be paid to the tax authorities.

PT MERRILL LYNCH SEKURITAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

j. Perpajakan (lanjutan)

Pajak penghasilan tangguhan disajikan dengan menggunakan metode liabilitas, untuk semua perbedaan temporer yang muncul akibat perbedaan perhitungan tarif dasar pajak untuk aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya dalam rangka kebutuhan laporan keuangan per tanggal pelaporan. Pajak penghasilan tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang sudah diberlakukan atau secara substantif berlaku pada akhir periode pelaporan dan diekspektasi akan digunakan ketika aset pajak tangguhan yang berhubungan direalisasi atau liabilitas pajak tangguhan diselesaikan.

Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan bahwa jumlah laba fiskal pada masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi aset pajak tangguhan yang muncul akibat perbedaan temporer tersebut.

Aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dapat saling hapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini dan apabila aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama, baik atas entitas kena pajak yang sama ataupun berbeda dan adanya niat untuk melakukan penyelesaian saldo-saldo tersebut secara neto.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui saat surat ketetapan pajak diterima, atau jika mengajukan keberatan pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan.

k. Laba bersih per saham

Labanya bersih per saham dihitung dengan membagi laba bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang dari saham yang ditempatkan dan disetor selama tahun yang bersangkutan (2021 dan 2020: 4.600.000 lembar saham).

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

j. Taxation (continued)

Deferred income tax is determined using the liability method, for all temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying values for financial reporting purposes at each reporting date. Deferred income tax is determined using tax rates and laws that have been enacted or substantially enacted by the end of the reporting period and are expected to apply when the related deferred income tax asset is realised or the deferred income tax liability is settled.

A deferred tax asset is recognised to the extent that it is probable that future taxable profits will be available against which the deferred tax asset arising from temporary differences can be utilised.

Deferred income tax assets and liabilities are offset when there is a legally enforceable right to offset current tax assets against current tax liabilities and when the deferred income taxes assets and liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities where there is an intention to settle the balances on a net basis.

Corrections to taxation obligations are recorded when a tax assessment letter is received, or if appealed against when the results of the appeal are determined.

k. Basic earnings per share

Basic earnings per share figure is calculated by dividing net income with the weighted average number of shares subscribed and fully paid during the current (2021 and 2020: 4,600,000 shares).

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

I. Transaksi dengan pihak berelasi

Perusahaan mempunyai transaksi dengan pihak berelasi. Definisi pihak berelasi adalah sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 7 mengenai "Pengungkapan pihak-pihak berelasi".

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang berelasi dengan Perusahaan (entitas pelapor) sebagai berikut:

- a) Orang atau anggota keluarga terdekatnya berelasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama terhadap entitas pelapor;
 - (ii) memiliki pengaruh signifikan terhadap entitas pelapor; atau
 - (iii) personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk pelapor.
- b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi hal-hal sebagai berikut:
 - (i) entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
 - (ii) suatu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama bagi entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, dimana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - (iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - (iv) suatu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 - (v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca-kerja untuk imbalan kerja dari suatu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor;
 - (vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam butir (a);

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

I. Transactions with related parties

The Company enters into transactions with parties which are defined as related parties in accordance with Statement of Financial Accounting Standards No. 7 regarding "Related parties disclosures".

A related party is a person or an entity that is related to the Company (reporting entity) as follow:

- a) A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:
 - (i) has control or joint control over the reporting entity;
 - (ii) has significant influence over the reporting entity; or
 - (iii) is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
- b) An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:
 - (i) the entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
 - (ii) one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of member of a company of which the other entity is a member);
 - (iii) both entities are joint ventures of the same third party;
 - (iv) one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
 - (v) the entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity;
 - (vi) the entity controlled or jointly controlled by a person identified in (a);

PT MERRILL LYNCH SEKURITAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

I. Transaksi dengan pihak berelasi (lanjutan)

b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi hal-hal sebagai berikut: (lanjutan)

(vii) orang yang diidentifikasi, dalam butir (a) (i) memiliki pengaruh signifikan terhadap entitas atau anggota manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Jenis transaksi dan saldo dengan pihak berelasi diungkapkan pada Catatan 20

m. Penurunan nilai aset non-keuangan

Pada tanggal laporan posisi keuangan, Perusahaan menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali atas suatu aset individu, Perusahaan mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari unit penghasil kas atas aset.

Perkiraan jumlah yang dapat diperoleh kembali adalah nilai tertinggi antara harga jual neto atau nilai pakai. Jika jumlah yang dapat diperoleh kembali dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) kurang dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali dan rugi penurunan nilai diakui langsung ke laba rugi.

n. Sewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Perusahaan menilai apakah kontrak merupakan atau mengandung sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

I. Transactions with related parties (continued)

b) An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies: (continued)

(vii) a person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).

The type of transactions and balances of accounts with related parties disclosed in Note 20

m. Impairment non-financial assets

On balance sheet date, the Company reviews the carrying amount of non-financial asset to determine whether there is any indication for the asset to be impaired. If such condition exists, the recoverable amount of the asset is estimated to determine the level of impairment loss (if any). If not possible to estimate the recoverable amount of individual asset, the Company estimates the recoverable amount from asset's cash generating unit.

Estimated of recoverable amount is the higher of net selling price or value in use. If the recoverable amount from non-financial instrument (cash generating unit) lowers than its carrying amount, carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to recoverable amount and impairment loss is recognised in profit or loss.

n. Leases

At the inception of a contract, the Company assesses whether the contract is or contains a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.

PT MERRILL LYNCH SEKURITAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

n. Sewa (lanjutan)

Perusahaan dapat memilih untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk:

- Sewa jangka pendek; dan
- Sewa yang aset dasarnya bernilai rendah

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Perusahaan harus menilai apakah:

- Perusahaan memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian; dan
- Perusahaan memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Perusahaan memiliki hak ini ketika Perusahaan memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya:
 1. Perusahaan memiliki hak untuk mengoperasikan aset; dan
 2. Perusahaan telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan

Pada tanggal permulaan sewa, Perusahaan mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan. Aset hak-guna diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus sepanjang jangka waktu sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Perusahaan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

n. Leases (continued)

The Company can choose not to recognise the right-of-use asset and lease liabilities for:

- Short term lease; and
- Low value asset

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Company shall assess whether:

- The Company has the right to obtain substantially all the economic benefit from use of the asset throughout the period of use; and
- The Company has the right to direct the use of the asset. The Company has described when it has a decision-making right that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined:

1. The Company has the right to operate the asset; and
2. The Company has designed the asset in a way that predetermine how and for what purpose it will be used.

The Company recognises a right-of-use asset and a leases liability at the leases commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the leases liability adjusted for any leases payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred. The right-of-use asset is amortised over the straight-line method throughout the lease term.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that right cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Company uses its incremental borrowing rate as a discount rate.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

n. Sewa (lanjutan)

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Perusahaan menyajikan aset hak-guna sebagai bagian dari "Aset tetap" dan liabilitas sewa di dalam laporan posisi keuangan.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Perusahaan pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Perusahaan akan mengeksekusi opsi beli, maka Perusahaan menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Perusahaan menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Modifikasi sewa

Perusahaan mencatat modifikasi sewa sebagai sewa terpisah jika:

- Modifikasi meningkatkan ruang lingkup sewa dengan menambahkan hak untuk menggunakan satu aset pendasar atau lebih;
- Imbalan sewa meningkat sebesar jumlah yang setara dengan harga tersendiri untuk peningkatan dalam ruang lingkup dan penyesuaian yang tepat pada harga tersendiri tersebut untuk merefleksikan kondisi kontrak tertentu.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING

Beberapa estimasi dan asumsi dibuat dalam rangka penyusunan laporan keuangan dimana dibutuhkan pertimbangan manajemen dalam menentukan metodologi yang tepat untuk penilaian aset dan liabilitas.

Manajemen membuat estimasi dan asumsi yang berdampak pada pelaporan nilai aset dan liabilitas atas tahun keuangan satu tahun kedepan. Semua estimasi dan asumsi yang diharuskan oleh Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia adalah estimasi terbaik yang didasarkan standar yang berlaku.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

n. Leases (continued)

Each leases payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the leases period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

The Company presents right-of-use assets as part of "Fixed assets" and leases liabilities in the statement of financial position.

If the leases transfers ownership of the underlying asset to the Company by the end of the leases term or if the cost of the right-of-use asset reflects that the Company will exercise a purchase option, the Company depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Company depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the leases term.

Lease modification

The Company account for a lease modification as a separate lease if both:

- *The modification increases the scope of the lease by adding the right to use one or more underlying assets;*
- *The consideration for the lease increases by an amount commensurate with the stand-alone price for the increase in scope and any appropriate adjustments to that stand-alone price to reflect the circumstances of the particular contract.*

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS

Certain estimates and assumption are made in the preparation of the financial statements. These often require management judgement in determining the appropriate methodology for valuation of assets and liabilities.

Management makes estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities within the next financial year. All estimates and assumptions required in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards are best estimates undertaken in accordance with the applicable standard.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

Estimasi dan pertimbangan dievaluasi secara terus menerus dan berdasarkan pengalaman masa lalu dan faktor-faktor lain termasuk harapan atas kejadian yang akan datang.

Walaupun estimasi dan asumsi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang timbul mungkin berbeda dengan estimasi dan asumsi semula. Estimasi dan asumsi yang memiliki pengaruh signifikan terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas diungkapkan di bawah ini.

Imbalan pasca-kerja

Penentuan liabilitas Perusahaan dan imbalan pasca-kerja tergantung pada pemilihan asumsi-asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaria untuk menghitung estimasi tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat mortalitas, tingkat pengunduran diri pegawai tahunan, dan lain-lain.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui pendapatan komprehensif lainnya pada saat terjadinya. Sementara Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan asumsi dapat mempengaruhi liabilitas diestimasi atas imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto.

Perusahaan menentukan tingkat diskonto yang tepat pada setiap akhir periode pelaporan. Ini merupakan tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini atas arus kas keluar masa depan yang diestimasi dan akan digunakan untuk membayar imbalan kerja karyawan. Dalam menentukan tingkat diskonto yang tepat, Perusahaan mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang mempunyai jangka waktu yang menyerupai jangka waktu imbalan kerja karyawan.

Tingkat kenaikan gaji per tahun didasarkan pada informasi historis atas tingkat kenaikan gaji sebelumnya, tingkat inflasi, masa kerja, dan faktor lainnya.

Asumsi tingkat mortalitas telah didasarkan pada tabel mortalitas terbaru yang dihitung dengan menggunakan metode aktuaria yang diterima secara umum.

Asumsi tingkat pengunduran diri didasarkan pada informasi historis dan disesuaikan dengan kondisi saat ini.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS (continued)

Estimates and judgements are evaluated on a continuous basis, and are based on past experience and other factors, including expectations with regard to future events.

Although these estimates and assumption are based on management's best knowledge of current events and activities, actual result may differ from those estimates and assumption. The estimates and assumptions that have a significant effect on the carrying amounts of assets and liabilities are described below.

Post-employment benefits

The determination of the Company's post-employment benefits depends on the assumptions used by the actuary in calculating the estimation. Those assumptions include discount rate, annual salary growth rate, mortality rate, annual resignation rate, and others.

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions charged or credited to equity in other comprehensive income in the period in which they arise. While the Company believes that the assumptions are fair and appropriate, the significant difference between the actual results or, change in assumption can effect the estimation on the employee benefit liability and net employee benefit expense.

The Company determines the appropriate discount rate at the end of each reporting period. This is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the employee benefit obligations. In determining the appropriate discount rate, the Company considers the interest rates of government bonds that have terms to maturity approximating the terms of the related employee benefit obligations.

Annual salary increment rate is determined based on historical information of previous salary increment rate, inflation rate, length of service, and other factors

Mortality rate assumption is based on the latest mortality table which is calculated using actuarial method that is generally accepted.

Resignation rate assumption is based on historical information and adjusted for current condition.

PT MERRILL LYNCH SEKURITAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)

Sewa

Aset hak-guna dan liabilitas sewa yang timbul dari sewa awalnya diukur pada nilai kini pembayaran sewa di tanggal permulaan kontrak, yang didiskontokan menggunakan suku bunga implisit pada sewa, atau apabila suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, Perusahaan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental.

Perusahaan menentukan jangka waktu sewa sesuai dengan periode selama adanya opsi dan kepastian yang wajar untuk memperpanjang atau menghentikan sewa. Perusahaan mempertimbangkan semua faktor relevan yang mendukung keputusan ekonomis untuk memperpanjang sewa.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (continued)

Leases

Right-of-use assets and lease liabilities arising from leases are initially measured at the present value of the lease payments at inception of a contract, discounted using the interest rates implicit in the leases, or if that rate cannot be determined, the Company uses the incremental borrowing rate.

The Company determines the lease terms with any periods covered by an option and reasonable certainty to extend or terminate the lease. The Company considers all relevant factors that support an economic decision to extend the lease.

4. KAS DAN SETARA KAS

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Kas di Bank		
Rupiah		
Pihak ketiga		
- PT Bank HSBC Indonesia	38,354,170	41,511,361
Pihak berelasi (Catatan 20)		
- Bank of America N.A, Jakarta Branch	20,216,223,472	19,049,602,905
Dolar Amerika Serikat		
Pihak berelasi (Catatan 20)		
- Bank of America N.A, Jakarta Branch	358,953,916	533,302,199
	<u>20,613,531,558</u>	<u>19,624,416,465</u>
Deposito berjangka 1 bulan		
Rupiah		
Pihak berelasi (Catatan 20)		
- Bank of America N.A, Jakarta Branch	55,000,000,000	55,000,000,000
	<u>75,613,531,558</u>	<u>74,624,416,465</u>

Informasi mengenai tingkat suku bunga disajikan pada Catatan 21.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Cash in banks		
Rupiah		
Third parties		
PT Bank HSBC Indonesia -	38,354,170	41,511,361
Related party (Note 20)		
Bank of America N.A, - Jakarta Branch	20,216,223,472	19,049,602,905
United States Dollar		
Related party (Note 20)		
Bank of America N.A, - Jakarta Branch	358,953,916	533,302,199
	<u>20,613,531,558</u>	<u>19,624,416,465</u>
Time deposits 1 month		
Rupiah		
Related party (Note 20)		
Bank of America N.A, - Jakarta Branch	55,000,000,000	55,000,000,000
	<u>75,613,531,558</u>	<u>74,624,416,465</u>

Information with respect to interest rates are disclosed in Note 21.

5. PIUTANG KEGIATAN PENJAMINAN EMISI
EFEK

Akun ini merupakan piutang yang timbul atas kegiatan lain dari kegiatan penjaminan emisi efek.

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Piutang pihak berelasi (Catatan 20)	5,279,585,215	-
	<u>5,279,585,215</u>	<u>-</u>

5. RECEIVABLE FROM UNDERWRITING

This account represents receivables arising on other activities from underwriting

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Related parties receivables (Note 20)	5,279,585,215	-
	<u>5,279,585,215</u>	<u>-</u>

PT MERRILL LYNCH SEKURITAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. PIUTANG LAIN-LAIN

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Piutang pihak berelasi (Catatan 20)	18,443,836	117,487,845
Piutang pihak ketiga	-	5,511,900
	<u>18,443,836</u>	<u>122,999,745</u>

6. OTHER RECEIVABLES

Related parties receivables (Note 20)
Third parties receivables

7. ASET TETAP DAN ASET HAK GUNA

Aset tetap terdiri dari:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Kepemilikan langsung	1,595,313,100	1,910,296,032
Aset hak guna	1,662,404,415	2,094,156,986
	<u>3,257,717,515</u>	<u>4,004,453,018</u>

7. FIXED ASSETS AND RIGHT OF USE ASSETS

Fixed assets consist of the following:

Direct ownership
Right-of-use assets

		<u>2021</u>					
	<u>Saldo awal/ Beginning balance</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>Pengurangan dan penghapusan aset pekerjaan/ Deductions and write-off</u>	<u>Reklasifikasi/ Reclassification</u>	<u>Saldo akhir/ Ending balance</u>		
Biaya perolehan						Cost	
Renovasi kantor	2,116,658,720	-	-	437,167,930	2,553,826,650	Office renovations	
Peralatan kantor dan perabot	237,534,205	78,617,990	-	-	316,152,195	Furnitures, fixtures and equipments	
Pekerjaan dalam penyelesaian	<u>275,362,349</u>	<u>161,805,581</u>	-	<u>(437,167,930)</u>	-	Construction in progress	
	<u>2,629,555,274</u>	<u>240,423,571</u>	-	-	<u>2,869,978,845</u>		
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation	
Renovasi kantor	579,308,836	502,813,174	-	-	1,082,122,010	Office renovations	
Peralatan kantor dan perabot	<u>139,950,406</u>	<u>52,593,329</u>	-	-	<u>192,543,735</u>	Furnitures, fixtures and equipments	
	<u>719,259,242</u>	<u>555,406,503</u>	-	-	<u>1,274,665,745</u>		
Nilai buku bersih	<u>1,910,296,032</u>				<u>1,595,313,100</u>	Net book value	
		<u>2021</u>					
	<u>Saldo awal/ Beginning balance</u>	<u>Dampak PSAK 73/ SFAS 73 impact</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>Pengurangan/ Deductions</u>	<u>Saldo akhir/ Ending balance</u>		
Aset hak guna						Right-of-use assets	
Bangunan	<u>2,573,653,445</u>	-	-	-	<u>2,573,653,445</u>	Buildings	
	<u>2,573,653,445</u>	-	-	-	<u>2,573,653,445</u>		
Akumulasi penyusutan	<u>479,496,459</u>	-	<u>431,752,571</u>	-	<u>911,249,030</u>	Accumulated depreciation	
	<u>479,496,459</u>	-	<u>431,752,571</u>	-	<u>911,249,030</u>		
Nilai buku bersih	<u>2,094,156,986</u>				<u>1,662,404,415</u>	Net book value	
		<u>2020</u>					
	<u>Saldo awal/ Beginning balance</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>Pengurangan dan penghapusan aset pekerjaan/ Deductions and write-off</u>	<u>Reklasifikasi/ Reclassification</u>	<u>Saldo akhir/ Ending balance</u>		
Biaya perolehan						Cost	
Renovasi kantor	11,169,008,375	-	(10,887,330,700)	1,834,981,045	2,116,658,720	Office renovations	
Peralatan kantor dan perabot	4,333,992,846	-	(4,205,389,391)	108,930,750	237,534,205	Furnitures, fixtures and equipments	
Pekerjaan dalam penyelesaian	<u>1,693,817,574</u>	<u>1,902,845,086</u>	<u>(1,377,388,513)</u>	<u>(1,943,911,798)</u>	<u>275,362,349</u>	Construction in progress	
	<u>17,196,818,795</u>	<u>1,902,845,086</u>	<u>(16,470,108,604)</u>	<u>(3)</u>	<u>2,629,555,274</u>		
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation	
Renovasi kantor	10,745,810,891	581,573,145	(10,748,075,200)	-	579,308,836	Office renovations	
Peralatan kantor dan perabot	<u>4,333,992,844</u>	<u>11,346,953</u>	<u>(4,205,389,391)</u>	-	<u>139,950,406</u>	Furnitures, fixtures and equipments	
	<u>15,079,803,735</u>	<u>592,920,098</u>	<u>(14,953,464,591)</u>	-	<u>719,259,242</u>		
Nilai buku bersih	<u>2,117,015,060</u>				<u>1,910,296,032</u>	Net book value	

PT MERRILL LYNCH SEKURITAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. ASET TETAP DAN ASET HAK GUNA (lanjutan)

7. FIXED ASSETS AND RIGHT OF USE ASSETS
(continued)

	2020					
	Saldo awal/ Beginning balance	Dampak PSAK 73/ SFAS 73 impact	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo akhir/ Ending balance	
Aset hak guna						
Bangunan	-	6.595.189.477	421.247.255	(4.442.783.287)	2.573.653.445	Right-of-use assets Buildings
	-	6.595.189.477	421.247.255	(4.442.783.287)	2.573.653.445	
Akumulasi penyusutan	-	2.459.600.807	2.462.678.939	(4.442.783.287)	479.496.459	Accumulated depreciation
	-	2.459.600.807	2.462.678.939	(4.442.783.287)	479.496.459	
Nilai buku bersih					2.094.156.986	Net book value

Aset tetap yang dilepas sampai dengan tahun 2021 dan tahun 2020 adalah sebagai berikut:

Fixed assets disposed year 2021 and year 2020 are as follows:

	2021	2020	
Biaya perolehan	-	15,092,720,091	Cost
Akumulasi penyusutan	-	(14,953,464,591)	Accumulated depreciation
Nilai buku	-	139,255,500	Net book value
Hasil penjualan	-	3,750,000	Net book value
Rugi penghapusan dan penjualan aset tetap	-	135,505,500	Loss on write-off and sell of fixed assets
Penghapusan aset pekerjaan dalam penyelesaian	-	1,377,388,513	Write-off construction in progress
	-	1,512,894,013	

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, aset tetap Perusahaan telah diasuransikan terhadap risiko kerusakan. Manajemen berpendapat nilai pertanggungan tersebut memadai untuk menutup kemungkinan kerugian yang mungkin timbul.

As at 31 December 2021 and 2020, the Company's fixed assets were insured against risks of damage. The management believes that the amount insured is adequate to cover the risk of possible losses.

Manajemen berpendapat tidak terdapat indikasi penurunan nilai atas aset tetap yang dimiliki pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

Management believes that there is no impairment of fixed assets as at 31 December 2021 and 2020.

Aset hak guna merupakan hak atas aset sewa guna berupa gedung kantor sebagai implementasi dari PSAK No. 73 yang berlaku efektif 1 Januari 2020.

Right of use assets represents rights from leased office buildings as impact of implementation PSAK No. 73 which effective since January 1, 2020.

8. ASET LAIN-LAIN

8. OTHER ASSETS

	2021	2020	
Uang jaminan	1,073,624,700	1,073,093,718	Security deposits
	1,073,624,700	1,073,093,718	

9. PERPAJAKAN

9. TAXATION

a. Pajak dibayar di muka

a. Prepaid taxes

	2021	2020	
Klaim atas kelebihan pajak: 2020	1,225,987,840	1,225,987,840	Claim for tax refund: 2020
Pajak Pertambahan Nilai	-	90,315,597	Value Added Tax
	1,225,987,840	1,316,303,437	

PT MERRILL LYNCH SEKURITAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. PERPAJAKAN (lanjutan)

9. TAXATION (continued)

b. Utang pajak

b. Taxes payable

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Pajak penghasilan badan: 2021	76,873,940	-	<i>Corporate income tax:</i> 2021
	<u>76,873,940</u>	<u>-</u>	
Pajak lain-lain:			<i>Other taxes:</i>
Pasal 21	127,217,571	196,641,648	<i>Article 21</i>
Pasal 26	12,083,090	8,803,350	<i>Article 26</i>
Pasal 23	3,869,652	3,134,426	<i>Article 23</i>
Pasal 4 (2)	-	19,164,336	<i>Article 4 (2)</i>
Pajak Pertambahan Nilai:			<i>Value Added Tax:</i>
Dalam negeri	454,266,726	-	<i>Onshore</i>
Pemanfaatan jasa kena pajak dari luar daerah pabean Indonesia	6,041,546	15,334,119	<i>Utilization taxable services from outside Indonesia custom</i>
	<u>603,478,585</u>	<u>243,077,871</u>	
	<u>680,352,525</u>	<u>243,077,871</u>	

c. Beban pajak penghasilan

c. Corporate income tax expense

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Pajak kini	1,067,799,700	566,877,740	<i>Current tax</i>
Pajak tangguhan	(112,538,763)	1,156,002,953	<i>Deferred tax</i>
Beban pajak	<u>955,260,937</u>	<u>1,722,880,693</u>	<i>Tax expense</i>

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan Perusahaan dengan perkalian laba akuntansi Perusahaan sebelum beban pajak penghasilan dan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

The reconciliation between the Company's income tax expense with the calculation of the accounting income before income tax expense and the prevailing tax rate are as follows:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Laba sebelum pajak	4,128,100,012	6,002,088,208	<i>Income before tax</i>
Pajak dihitung dengan tarif pajak yang berlaku (22%)	908,182,003	1,320,459,406	<i>Tax calculated at applicable tax rate (22%)</i>
Dampak pajak penghasilan:			<i>Tax effects of:</i>
Penghasilan dikenakan pajak final	(108,900,000)	(24,166,849)	<i>Income tax final</i>
Beban yang tidak dapat diperhitungkan	155,978,934	242,718,342	<i>Non-deductible expenses</i>
Pengaruh perubahan tarif pajak penghasilan di tahun 2020	-	183,869,794	<i>Impact on changes income tax rate in year 2020</i>
	<u>955,260,937</u>	<u>1,722,880,693</u>	

PT MERRILL LYNCH SEKURITAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak Perusahaan dengan penghasilan kena pajak Perusahaan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Laba sebelum pajak	4,128,100,012	6,002,088,208
Perbedaan temporer:		
Perbedaan penyusutan komersial dan fiskal (termasuk penghapusan aset tetap)	218,379,067	(3,985,939,797)
Program kompensasi insentif jangka panjang	215,303,105	457,881,261
Imbalan kerja	132,306,000	172,366,000
Perbedaan beban sewa komersial dan fiskal dalam penerapan PSAK 73	(54,448,341)	226,905,448
Penyisihan kerugian penurunan nilai atas penyertaan pada bursa efek	-	(1,290,000,000)
Beban yang tidak dapat diperhitungkan:		
Telekomunikasi	360,126,162	775,688,279
Gaji dan tunjangan	237,838,618	304,133,182
Beban pajak final	99,000,000	21,969,863
Pajak penghasilan	12,030,869	-
Beban lain-lain	-	1,473,912
Penghasilan yang sudah dikenakan pajak final		
Penghasilan bunga	<u>(495,000,000)</u>	<u>(109,849,315)</u>
Penghasilan kena pajak	<u>4,853,635,492</u>	<u>2,576,717,041</u>
Penghasilan kena pajak - pembulatan	<u>4,853,635,000</u>	<u>2,576,717,000</u>
Beban pajak penghasilan kini	1,067,799,700	566,877,740
Dikurangi:		
Pembayaran pajak di muka - pajak penghasilan Pasal 25	<u>(990,925,760)</u>	<u>(1,792,865,580)</u>
Utang pajak-		
Pajak penghasilan	<u>76,873,940</u>	<u>-</u>
Pajak lebih bayar-pajak penghasilan	<u>-</u>	<u>(1,225,987,840)</u>

Perhitungan pajak penghasilan badan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021 di atas adalah suatu perhitungan sementara yang dibuat untuk tujuan akuntansi dan dapat berubah pada waktu Perusahaan menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") pajaknya.

Perhitungan perpajakan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2020 sesuai dengan SPT yang disampaikan ke Kantor Pajak.

9. TAXATION (continued)

c. Corporate income tax expense (continued)

A reconciliation between income before income tax of the Company, and the Company's estimated taxable income for the years ended 31 December 2021 and 2020 are as follows:

Income before tax	
Temporary differences:	
Difference between commercial and fiscal depreciation (including write-off fixed assets)	
Long-term incentive compensation plan	
Employment benefits	
Difference between commercial and fiscal for lease expense with the adoption of PSAK 73	
Allowance for impairment losses for investment in stock exchange	
Non-deductible expenses:	
Telecommunications	
Salaries and benefits	
Final tax expense	
Income tax	
Miscellaneous expenses	
Income subjected to final tax	
Interest income	
Taxable income	
Taxable income - rounding	
Current income tax expense	
Less:	
Prepayment of income taxes	
Article 25	
Tax payable - corporate income tax	
Tax overpayment - corporate income tax	

The above income tax calculation for the year ended 31 December 2021 was a preliminary estimate made for accounting purposes and is subject to change when the Company lodges its Annual Tax Return ("SPT").

Tax calculation for the year ended 31 December 2020 was in accordance with the SPT filed with Tax Office.

PT MERRILL LYNCH SEKURITAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. PERPAJAKAN (lanjutan)

9. TAXATION (continued)

d. Aset pajak tangguhan

d. Deferred tax assets

Rincian dari aset pajak tangguhan – bersih Perusahaan adalah sebagai berikut:

The details of the Company's net deferred tax assets are as follows:

	2021					
	Saldo per 31 Desember/ December 2020	Dikreditkan/ (dibebankan) laporan laba rugi/Charged/ (charged) to profit or loss	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/Charged to other comprehensive income	Pengaruh perubahan tarif pajak penghasilan/ impact of change income tax rate	Saldo per 31 Desember/ December 2021	
Imbalan kerja	316,932,880	29,107,320	(237,677,660)	-	108,362,540	Employment benefits
Program kompensasi insentif jangka panjang	99,404,893	47,366,683	-	-	146,771,576	Long term incentive compensation plan
Penyusutan aset tetap	2,382,180	48,043,395	-	-	50,425,575	Fixed assets depreciation
Beban sewa atas penerapan PSAK 73	49,919,199	(11,978,635)	-	-	37,940,564	Lease expenses on adoption of PSAK 73
Aset pajak tangguhan	<u>468,639,152</u>	<u>112,538,763</u>	<u>(237,677,660)</u>	<u>-</u>	<u>343,500,255</u>	Deferred tax assets
	2020					
	Saldo per 31 Desember/ December 2019	(Dibebankan)/ dikreditkan laporan laba rugi/(Charged)/ credited to profit or loss	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/Credited to other comprehensive income	Pengaruh perubahan tarif pajak penghasilan/ impact of change income tax rate	Saldo per 31 Desember/ December 2020	
Imbalan kerja	212,066,244	37,920,520	92,394,060	(25,447,944)	316,932,880	Employment benefits
Program kompensasi insentif jangka panjang	(1,510,176)	100,733,877	-	181,192	99,404,893	Long term incentive compensation plan
Penyusutan aset tetap	999,191,977	(876,906,755)	-	(119,903,042)	2,382,180	Fixed assets depreciation
Beban sewa atas penerapan PSAK 73	-	49,919,199	-	-	49,919,199	Lease expenses on adoption of PSAK 73
Penyisihan kerugian penurunan nilai atas penyertaan di bursa efek	322,500,000	(283,800,000)	-	(38,700,000)	-	Allowance for impairment losses for investment in stock exchange
Aset pajak tangguhan	<u>1,532,248,045</u>	<u>(972,133,159)</u>	<u>92,394,060</u>	<u>(183,869,794)</u>	<u>468,639,152</u>	Deferred tax assets

e. Administrasi pajak di Indonesia

e. Tax administration in Indonesia

Berdasarkan Undang-undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, Perusahaan menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. Direktur Jenderal Pajak ("DJP") dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

Under the Taxation Laws of Indonesia, the Company submits tax returns on the basis of self assessment. The Director General of Tax ("DGT") may assess or amend taxes within five years of the time the tax becomes due

Berdasarkan Undang-Undang No. 7 Tahun 2021 yang diterbitkan pada Oktober 2021, tarif pajak penghasilan menjadi 22% untuk tahun pajak 2022 dan seterusnya.

Pursuant to Law No. 7 of 2021 issued in October 2021, the income tax rate becomes 22% for 2022 fiscal year onwards..

f. Pemeriksaan pajak

f. Tax assessment

Pada tanggal 30 April 2021, Perusahaan melaporkan SPT pajak penghasilan badan tahun 2020 dengan posisi lebih bayar sebesar Rp 1.225.987.840. Perusahaan telah mengajukan permohonan pengembalian atas kelebihan pembayaran PPh Badan tersebut.

On 30 April 2021, the Company reported overpayment of 2021 corporate income tax amounting to Rp 1,225,987,840. The Company has submitted a request for a refund for the overpayment.

Saat ini, Kantor Pelayanan Pajak sedang melakukan pemeriksaan atas tahun fiskal 2020. Sampai dengan laporan keuangan ini diterbitkan, Perusahaan belum menerima hasil atas pemeriksaan pajak tersebut.

Currently, Tax Office is performing tax assessment for fiscal year 2020. Until the issuance of these financial statements, the Company has not received the result regarding the related tax assessment.

PT MERRILL LYNCH SEKURITAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR

	<u>2021</u>
Bonus	2,577,963,190
Jasa profesional	1,107,291,132
Lain-lain	175,371,508
	<u>3,860,625,830</u>

10. ACCRUED EXPENSES

	<u>2020</u>
	1,118,433,765
	560,135,742
	72,535,976
	<u>1,751,105,483</u>

Bonus
Professional fees
Others

11. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Dana pensiun

Sejak bulan Oktober 2013, Perusahaan menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk karyawan tetap yang memenuhi syarat, yang dikelola dan diadministrasikan oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan Manulife.

Perusahaan membayar biaya pensiun melalui rencana iuran pasti ke Dana Pensiun Lembaga Keuangan Manulife sebesar Rp 1.144.229.439 (2020: Rp 1.308.789.321) dan dibebankan ke laporan laba rugi tahun berjalan.

Imbalan kerja

Perusahaan menghitung dan membukukan beban imbalan kerja berdasarkan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13 Tahun 2003 tanggal 25 Maret 2003. Liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, dihitung oleh aktuaris independen PT Towers Watson Purbajaga dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit".

Berdasarkan laporan aktuaris independen tanggal 14 Maret 2022 dan 20 Januari 2021, asumsi aktuarial pokok yang digunakan adalah sebagai berikut:

11. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

Pension fund

Since October 2013, the Company has a defined contribution retirement program covering its qualified permanent employees, which is administered by Manulife Financial Institution Pension Plan.

The Company paid pension cost under defined contribution plan to Dana Pensiun Lembaga Keuangan Manulife amounting Rp 1,144,229,439 (2020: Rp 1,308,789,321) and charged the amount to the current year profit or loss.

Employee benefits

The Company has calculated and recognised its liability on employee benefits according to Labor Law No. 13 year 2003 dated 25 March 2003. Post employee benefits obligations at 31 December 2021 and 2020 is calculated by an independent actuary of PT Towers Watson Purbajaga, using the "Projected Unit Credit" method.

Based on its reports dated 14 March 2022 and 20 January 2021, the actuarial valuation was carried out using the following key assumptions are as follows:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Usia pensiun normal	55 tahun/years	55 tahun/years	Normal retirement age
Tingkat diskonto per tahun	3.50%	4.25%	Annual discount rate
Tingkat kenaikan gaji	8%	8%	Salary increment
Tingkat mortalitas	Tabel Mortalita Pria/ Male Mortality Table Indonesia 2019 (TMI IV)	Tabel Mortalita/ Male Mortality Table Indonesia 2019 (TMI IV)	Mortality rate
Tingkat ketidakmampuan	10% dari tingkat Mortalita/from mortality rate	10% dari tingkat mortalita/from mortality rate	Disability rate
Tingkat pengunduran diri	15% pada usia 30 tahun dan menurun secara linear hingga 1% pada usia 45 tahun dan setelahnya/15% for employee before the age of 30 years old and reducing linearly to 1% at age 45 and thereafter	15% pada usia 30 tahun dan menurun secara linear hingga 1% pada usia 45 tahun dan seterusnya/ 15% for employee before the age of 30 years old and reducing linearly to 1% at age 45 and thereafter	Resignation rate

PT MERRILL LYNCH SEKURITAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Imbalan kerja (lanjutan)

Berikut ini adalah hal-hal penting yang diungkapkan dalam laporan aktuaris yang mengestimasi liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Nilai kini liabilitas yang tidak didanai	492,557,000	1,440,604,000	Present value of unfunded obligation

Jumlah yang diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

The amount recognised in the statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Laporan laba rugi			Statement of profit or loss
Biaya jasa kini	89,467,000	121,046,000	Current service cost
Biaya bunga	42,839,000	51,320,000	Interest cost
Beban	132,306,000	172,366,000	Expense
Beban komprehensif lain			Other comprehensive expense
Perubahan asumsi aktuarial	(1,080,353,000)	419,973,000	Change in actuarial assumption

Imbalan yang diakui dalam laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

The amount recognised in the statements of financial position are as follow:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Saldo awal	1,440,604,000	848,265,000	Beginning balance
Beban tahun berjalan	132,306,000	172,366,000	Employee benefit expense
Pengukuran kembali imbalan pasca kerja yang diakui pada penghasilan komprehensif lain	(1,080,353,000)	419,973,000	Remeasurement of post employment recognised in the other comprehensive income
Saldo akhir	492,557,000	1,440,604,000	Ending balance

		<u>2021</u>		
		Dampak terhadap kewajiban imbalan pasti/ Impact on defined benefit obligation		
		Perubahan Asumsi/ Change in Assumption	Nilai kini kewajiban manfaat pasti/ Present value of benefit obligation	
Tingkat diskonto	Kenaikan/increase 1%		491,867,000	Discount rate
	Penurunan/decrease 1%		493,330,000	
Tingkat kenaikan gaji	Kenaikan/increase 1%		519,544,000	Salary increase rate
	Penurunan/decrease 1%		490,527,000	

		<u>2020</u>		
		Dampak terhadap kewajiban imbalan pasti/ Impact on defined benefit obligation		
		Perubahan Asumsi/ Change in Assumption	Nilai kini kewajiban manfaat pasti/ Present value of benefit obligation	
Tingkat diskonto	Kenaikan/increase 1%		1,429,112,000	Discount rate
	Penurunan/decrease 1%		1,452,504,000	
Tingkat kenaikan gaji	Kenaikan/increase 1%		1,508,542,000	Salary increase rate
	Penurunan/decrease 1%		1,408,538,000	

PT MERRILL LYNCH SEKURITAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Imbalan kerja (lanjutan)

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari manfaat pensiun tidak didiskontokan adalah sebagai berikut:

	2021				
	Dalam 1 tahun/ Within 1 year	2 sampai 5 tahun/ Between 2 to 5 years	Lebih dari 5 tahun/ Over 5 years	Jumlah/ Total	
Manfaat pasti	482,780,000	9,841,000	19,916,000	512,537,000	Defined benefit
	2020				
	Dalam 1 tahun/ Within 1 year	2 sampai 5 tahun/ Between 2 to 5 years	Lebih dari 5 tahun/ Over 5 years	Jumlah/ Total	
Manfaat pasti	865,231,000	794,512,000	32,311,000	1,692,054,000	Defined benefit

11. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

Employee benefits (continued)

Expected maturity analysis of undiscounted pension benefit is as follows:

12. LIABILITAS SEWA

Rincian liabilitas sewa per 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

	2021	2020	
Liabilitas sewa pembiayaan bruto - pembayaran sewa minimum:			Gross finance lease liabilities - minimum lease payments
- Kurang dari satu tahun	627,352,800	627,352,800	Less than one year -
- Dua sampai lima tahun	1,407,043,800	2,034,396,600	Two to five years -
	2,034,396,600	2,661,749,400	
Beban keuangan di masa depan atas sewa pembiayaan	(199,535,077)	(340,686,965)	Future finance charges on finance leases
Nilai kini liabilitas sewa	1,834,861,523	2,321,062,435	Present value of lease liabilities
Nilai kini liabilitas sewa adalah sebagai berikut:			The present value of lease liabilities is as follows:
- Kurang dari satu tahun	521,755,935	486,200,912	Less than one year -
- Dua sampai lima tahun	1,313,105,588	1,834,861,523	Two to five years -
Nilai kini liabilitas sewa	1,834,861,523	2,321,062,435	Present value of lease liabilities
Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi:			Amounts recognised in the statement of profit or loss:
	2021	2020	
Depresiasi atas asset hak guna	431,752,571	2,462,678,939	Depreciation of right of use assets
Beban bunga atas pembiayaan sewa	141,151,888	224,372,174	Interest expenses on lease liabilities
	572,904,459	2,687,051,113	
Jumlah yang diakui dalam laporan arus kas:			Amounts recognised in the statement of cash flows:
	2021	2020	
Saldo awal	2,661,749,400	4,476,275,635	Beginning balance
Penambahan	-	645,619,430	Addition
Saldo akhir	(2,034,396,600)	(2,661,749,400)	Ending balance
	627,352,800	2,460,145,665	

PT MERRILL LYNCH SEKURITAS INDONESIA

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. LIABILITAS SEWA (lanjutan)

Liabilitas sewa guna merupakan liabilitas dari sewa guna berupa gedung kantor sebagai dampak dari implementasi dari PSAK No. 73 yang berlaku efektif 1 Januari 2020.

12. LEASE LIABILITIES (continued)

Lease liabilities represent liabilities arising from leased office buildings as impact of implementation PSAK No. 73 which effective since 1 January 2020.

13. MODAL SAHAM

a. Modal saham

13. SHARE CAPITAL

a. Share capital

Nama pemegang saham	2021 dan/and 2020			Name of stockholders
	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah modal saham/ Total paid-up capital stock	
Merrill Lynch (Singapore) Pte. Ltd	4,550,000	98.9%	50,050,000,000	Merrill Lynch (Singapore) Pte. Ltd
Mira Sirait Arifin	50,000	1.1%	550,000,000	Mira Sirait Arifin
	<u>4,600,000</u>	<u>100%</u>	<u>50,600,000,000</u>	

Dengan Akta Notaris Aulia Taufani No. 21 tanggal 13 Juli 2020, Perusahaan telah melakukan perubahan Anggaran Dasar yang menyetujui mengenai 1) penjualan dan pengalihan atas 4.550.000 saham dari Merrill Lynch International LLC kepada Merrill Lynch (Singapore) Pte. Ltd; 2) peningkatan modal dasar dari Rp 55.000.000.000 menjadi Rp 56.210.000.000, terbagi atas 5.110.000 saham, masing-masing saham bernilai nominal Rp 11.000. Selanjutnya sebesar 90% atau 4.600.000 saham dengan nilai nominal Rp 50.600.000.000 diambil bagian oleh (i) Merrill Lynch (Singapore) Pte. Ltd sebanyak 4.550.000 saham Seri A (mewakili 98,9% saham yang dikeluarkan Perusahaan) dengan nilai nominal sebesar Rp 50.050.000.000 dan (ii) Nyonya Mira Sirait Arifin sebanyak 50.000 saham preferen Seri B (mewakili 1,1% saham yang dikeluarkan Perusahaan) dengan nilai nominal sebesar Rp 550.000.000.

Merrill Lynch International, LLC telah mengalihkan seluruh kepemilikannya sebanyak 4.550.000 saham dengan nilai nominal Rp 50.050.000.000 kepada Merrill Lynch (Singapore) Pte. Ltd. berdasarkan Akta Notaris Aryanti Artisari, S.H., M.Kn, No. 22 tanggal 13 Juli 2020.

With Aulia Taufani Notary Deed No. 21 dated 13 July 2020 the Company made amendments to the Articles of Association which approved 1) the sale and transfer of 4,550,000 shares from Merrill Lynch International LLC to Merrill Lynch (Singapore) Pte. Ltd; 2)) increased the authorised share capital from Rp 55,000,000,000 to Rp 56,210,000,000, divided into 5,110,000 shares, each with a nominal value of Rp 11,000. Furthermore, 90% or 4,600,000 shares with a nominal value of Rp 50,600,000,000 were subscribed by (i) Merrill Lynch (Singapore) Pte. Ltd, amounting to 4,550,000 Series A shares (representing 98.9% of the shares issued by the Company) with a nominal value of Rp 50,050,000,000 and (ii) Mrs. Mira Sirait Arifin of 50,000 Series B preferred shares (representing 1.1% of the shares issued by the Company) with a value nominal amount of Rp 550,000,000.

Merrill Lynch International, LLC has transferred all of its ownership totaling 4,550,000 shares with a nominal value of Rp 50,050,000,000 to Merrill Lynch (Singapore) Pte. Ltd. based on the Notary Deed of Aryanti Artisari, S.H., M.Kn, No. 22 dated 13 July 2020.

PT MERRILL LYNCH SEKURITAS INDONESIA

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. MODAL SAHAM (lanjutan)

b. Saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Perusahaan telah membentuk cadangan umum masing-masing sebesar Rp 10.120.000.000 dan Rp 10.010.000.000.

Cadangan umum dibentuk berdasarkan Undang-Undang No. 40/2007 mengenai perseoran terbatas, yang mengharuskan perusahaan-perusahaan untuk membentuk penyesihan cadangan umum sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Undang-Undang tersebut tidak mengatur jangka waktu untuk pembentukan penyesihan tersebut.

14. DIVIDEN

Berdasarkan Keputusan Sirkuler Pemegang Saham tanggal 30 Juni 2021 menyetujui pembagian dividen sebesar Rp 44.000.000 kepada pemegang saham seri B sebagaimana diusulkan oleh Direksi Perusahaan sebagai pembagian dividen untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.

15. PENDAPATAN KEGIATAN PENJAMINAN EMISI EFEK

	<u>2021</u>
Pendapatan kegiatan lain penjamin emisi efek (Catatan 20)	13,855,419,755
	<u>13,855,419,755</u>

Akun ini merupakan imbalan jasa dari kegiatan lain penjamin emisi efek dalam bentuk layanan dukungan dan referensi kepada perusahaan afiliasi global.

16. BEBAN KEPEGAWAIAN

	<u>2021</u>
Gaji, tunjangan, dan bonus	12,784,286,262
Beban imbalan kerja (Catatan 11)	132,306,000
	<u>12,916,592,262</u>

13. SHARE CAPITAL (continued)

b. Appropriated retained earnings

As of 31 December 2021 and 2020, the Company has set up a general reserve amounting to Rp 10,120,000,000 and Rp 10,010,000,000 respectively.

The general reserve is set in accordance with Limited Company Law No. 40/2007 which required companies to set up a general reserve amounting to at least 20% of issued and paid-up share capital. There is no set period of time over which this amount should be provided.

14. DIVIDENDS

Based on Circular Resolutions of the Shareholder dated 30 June 2021, approved distribution of dividend in amount Rp 44,000,000 to holder of class B as proposed by the Board of Directors of the Company as the distribution of dividend for the financial year ended 31 December 2020.

15. UNDERWRITING FEES

	<u>2020</u>
	-
	<u>-</u>

Fees from other activities of underwriting (Note 20)

This account represents service fees derived from other activities of underwriting in the form of support and reference to global affiliated company.

16. EMPLOYEES EXPENSES

	<u>2020</u>
	13,526,091,091
	172,366,000
	<u>12,698,457,091</u>

Salaries, benefits, and bonus Employee benefits expenses (Note 11)

PT MERRILL LYNCH SEKURITAS INDONESIA

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. BEBAN KEPEGAWAIAN (lanjutan)

Termasuk ke dalam beban gaji dan tunjangan adalah gaji dan tunjangan lainnya yang dibayarkan kepada karyawan yang masih menjabat sebagai Direksi dan kepala divisi Perusahaan sebagai berikut:

	<u>2021</u>
Imbalan kerja jangka pendek	7,716,445,170
Imbalan pasca-kerja	124,711,776
	<u>7,841,156,946</u>

17. ADMINISTRASI DAN UMUM

	<u>2021</u>
Perbaikan dan pemeliharaan (Catatan 20)	697,344,271
Peralatan kantor	24,559,480
	<u>721,903,751</u>

18. BEBAN BUNGA DAN KEUANGAN

	<u>2021</u>
Pihak ketiga	315,841,839
Pihak berelasi (Catatan 20)	72,634,823
	<u>388,476,662</u>

19. PENGHASILAN LAIN-LAIN – BERSIH

	<u>2021</u>
Pihak ketiga	
Pendapatan atas penjualan	
Penyertaan pada KSEI	-
Beban regulator	-
Lain-lain	(12,030,012)
	<u>(12,030,012)</u>
Pihak berelasi (Catatan 20)	8,819,894,542
	<u>8,807,864,530</u>

20. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Sifat hubungan berelasi

Dalam kegiatan usaha normalnya, Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak berelasi yang tergabung dalam Grup Perusahaan Bank of America Merrill Lynch.

Pihak-pihak berelasi adalah perusahaan dan individu yang mempunyai keterkaitan kepemilikan atau kepengurusan secara langsung maupun tidak langsung dengan Perusahaan.

16. EMPLOYEES EXPENSES (continued)

Included in salaries and benefit are salaries and other benefits paid to employees still functioning as Directors and division heads of the Company as follow:

	<u>2020</u>
	7,308,730,739
	162,149,934
	<u>7,470,880,673</u>

17. GENERAL AND ADMINISTRATION

	<u>2020</u>
	1,587,468,544
	68,556,954
	<u>1,656,025,498</u>

18. INTEREST AND FINANCIAL EXPENSE

	<u>2020</u>
	419,500,512
	75,086,934
	<u>494,587,446</u>

19. OTHER INCOME – NET

	<u>2020</u>
	2,700,000,000
	(255,002,798)
	(2,651,032)
	<u>2,442,346,170</u>
	27,764,306,120
	<u>30,206,652,290</u>

20. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Nature of relationship

In the normal course of business, the Company entered into certain transactions with related parties under Bank of America Merrill Lynch Group Companies.

Related parties are companies and individuals who directly or indirectly have relationships with the Company through ownership or management.

PT MERRILL LYNCH SEKURITAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI
(lanjutan)

Sifat hubungan berelasi (lanjutan)

**Pihak berelasi/
Related parties**

**Sifat dari hubungan/
Nature of relationship**

Merrill Lynch (Singapore) Pte.
Ltd.

Pemegang saham Perusahaan/
The Company's shareholder

Bank of America Corporation

Pemegang saham akhir/
Ultimate shareholder

Bank of America, N.A., Jakarta
Branch

Dimiliki pemegang saham akhir
yang sama/Under same ultimate
shareholder

Direksi dan Kepala divisi/
Directors and Division heads

Manajemen kunci Perusahaan/
The Company's key management

Rincian saldo dengan pihak-pihak berelasi adalah
sebagai berikut:

a. Kas dan setara kas

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Bank of America N.A., Jakarta Branch (Catatan 4)	75,575,177,388	74,582,905,104
Persentase terhadap jumlah kas dan setara kas	99.95%	99.94%

b. Piutang kegiatan penjaminan emisi efek

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Merrill Lynch (Singapore) Pte. Ltd.	5,279,585,215	-
	<u>5,279,585,215</u>	<u>-</u>
Persentase terhadap jumlah aset	6.08%	-

20. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)

Nature of relationship (continued)

**Sifat dari transaksi/
Nature of transactions**

Piutang kegiatan penjaminan emisi
efek, piutang kepada pihak
berelasi, pendapatan kegiatan
penjaminan emisi efek, beban
usaha, dan penghasilan lain-
lain/Receivable from underwriting,
receivable from related parties,
Underwriting fees, Operating
expenses, and Other income

Piutang and utang kepada pihak
berelasi dan beban usaha/
Receivable and payable to related
parties and operating expenses

Kas dan setara kas, piutang kepada
pihak berelasi dan penghasilan/
(beban) lain-lain/Cash and cash
equivalents, receivable to related
parties and other income/
(expenses)

Gaji dan tunjangan (tidak termasuk
Komisaris)/Salaries and benefits
(exclude Commissioners)

The details of balances with related parties are as
follows:

a. Cash and cash equivalents

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Bank of America N.A., Jakarta Branch (Note 4)	75,575,177,388	74,582,905,104
Persentase terhadap total cash and cash equivalents	99.95%	99.94%

b. Receivable from underwriting

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Merrill Lynch (Singapore) Pte. Ltd.	5,279,585,215	-
	<u>5,279,585,215</u>	<u>-</u>
Persentase terhadap jumlah aset	6.08%	-

PT MERRILL LYNCH SEKURITAS INDONESIA

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**20. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

Rincian saldo dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

c. Piutang/(utang)lain-lain

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Piutang lain-lain		
Bank of America N.A., Jakarta Branch	18,443,836	28,479,452
Merrill Lynch (Singapore) Pte. Ltd.	-	37,676,612
Bank of America Corporation	-	51,331,781
	<u>18,443,836</u>	<u>117,487,845</u>
Persentase terhadap jumlah aset	<u>0.02%</u>	<u>0.14%</u>
Utang lain-lain		
Bank of America Corporation	<u>(118,423,880)</u>	<u>-</u>
	<u>(118,423,880)</u>	<u>-</u>
Persentase terhadap jumlah liabilitas	<u>1.69%</u>	<u>-</u>

d. Pendapatan kegiatan penjaminan emisi efek

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Merrill Lynch (Singapore) Pte. Ltd	<u>13,855,419,755</u>	<u>-</u>
Jumlah	<u>13,855,419,755</u>	<u>-</u>
Persentase terhadap jumlah pendapatan	<u>100%</u>	<u>-</u>

Pendapatan dari kegiatan lain Penjamin Emisi Efek dalam bentuk layanan dukungan dan referensi kepada Perusahaan afiliasi global yang dihitung berdasarkan biaya yang terjadi ditambah margin berdasarkan kesepakatan kedua belah pihak.

e. Beban usaha

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
<u>Beban kepegawaian:</u>		
- Direksi dan kepala divisi	7,609,555,783	7,373,913,633
- Bank of America Corporation	465,742,103	589,938,981
	<u>8,075,297,886</u>	<u>7,963,852,614</u>
<u>Administrasi dan umum</u>		
Perbaikan dan pemeliharaan: Bank of America Corporation	<u>1,029,763</u>	<u>2,017,716</u>

**20. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)**

The details of balances with related parties are as follows: (continued)

c. Other receivables/(payables)

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Other receivables: Bank of America N.A., Jakarta Branch	18,443,836	28,479,452
Merrill Lynch (Singapore) Pte. Ltd.	-	37,676,612
Bank of America Corporation	-	51,331,781
	<u>18,443,836</u>	<u>117,487,845</u>
Percentage to total assets	<u>0.02%</u>	<u>0.14%</u>
Other payables: Bank of America Corporation	<u>(118,423,880)</u>	<u>-</u>
	<u>(118,423,880)</u>	<u>-</u>
Percentage to total liabilities	<u>1.69%</u>	<u>-</u>

d. Underwriting fees

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Merrill Lynch (Singapore) Pte. Ltd	<u>13,855,419,755</u>	<u>-</u>
Jumlah	<u>13,855,419,755</u>	<u>-</u>
Persentase terhadap jumlah pendapatan	<u>100%</u>	<u>-</u>

The service fees from other activity of underwriting in the form of support and reference to global affiliated company is calculated based on cost incurred by the Company plus margin as agreed by both parties.

e. Operating expenses

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
<u>Employees expenses:</u>		
Directors and division head - Bank of America Corporation -	7,609,555,783	7,373,913,633
	465,742,103	589,938,981
	<u>8,075,297,886</u>	<u>7,963,852,614</u>
<u>General and administration</u>		
Repairs and maintenance: Bank of America Corporation	<u>1,029,763</u>	<u>2,017,716</u>

PT MERRILL LYNCH SEKURITAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI
(lanjutan)

e. Beban usaha (lanjutan)

<u>Telekomunikasi:</u>	
- Bank of America Corporation	293,370,466
- Merrill Lynch (Singapore) Pte. Ltd	-
	<u>293,370,466</u>
Jumlah	<u>8,369,698,115</u>
Persentase terhadap jumlah beban usaha	<u>46.24%</u>

Program kompensasi karyawan

BAC mengelola sejumlah *equity compensation plans*, dengan penghargaan diberikan terutama dari *Bank of America Corporation Key Employee Equity Plan* ("KEEP"). Dengan KEEP ini, BAC memberikan penghargaan berbasis saham, termasuk *stock options*, *restricted stock* and *restricted stock units* ("RSUs").

Selama tahun 2021, tambahan 927 RSUs diberikan kepada karyawan tertentu pada nilai wajar tertimbang dari USD 31,92 per saham.

Selama tahun 2020, tambahan 1.861 RSUs diberikan kepada karyawan tertentu pada nilai wajar tertimbang dari USD 34,20 per saham.

Untuk kebanyakan penghargaan, pengakuan biaya pada umumnya diakui secara merata selama *the vesting period net of estimated forfeitures*, kecuali karyawan memenuhi *certain retirement eligibility criteria*. Untuk karyawan yang memenuhi *retirement eligibility criteria*, BAC mengakru biaya pada tahun sebelum pemberian. Untuk karyawan yang mendapatkan *retirement eligible* selama *vesting period*, BAC mengakui biaya dari tanggal pemberian sampai tanggal dimana mendapatkan *retirement eligible*, *net of estimated forfeitures*.

Beberapa penghargaan memuat *provisions* yang membolehkan BAC untuk membatalkan seluruh atau Bagian dari penghargaan sesuai dengan kondisi tertentu.

Jumlah biaya kompensasi sebelum pajak yang diakui dalam laporan rugi laba untuk *share-based compensation plans* untuk periode 31 Desember 2021 adalah USD 32.264 (2020: USD 39.279).

20. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)

e. Operating expenses (continued)

<u>Telecommunications:</u>		
- Bank of America Corporation	741,917,321	
- Merrill Lynch (Singapore) Pte. Ltd	44,684,827	
	<u>786,602,148</u>	
Jumlah	<u>8,752,472,478</u>	Total
Persentase terhadap total beban usaha	<u>34.33%</u>	Percentage to total operating expense

Employee compensation program

BAC administers a number of *equity compensation plans*, with awards being granted predominantly from the *Bank of America Corporation Key Employee Equity Plan* ("KEEP"). Under the KEEP, BAC grants stock-based awards, including *stock options*, *restricted stock* and *restricted stock units* ("RSUs").

During the year 2021, 927 additional RSUs granted to certain employees at weighted-average fair value of USD 31.92 per share.

During the year 2020, 1,861 additional RSUs granted to certain employees at weighted-average fair value of USD 34.20 per share.

For most awards, expense is generally recognised proportionately over the *vesting period net of estimated forfeitures*, unless the employee meets *certain retirement eligibility criteria*. For awards to employees that meet *retirement eligibility criteria*, BAC accrues the expense in the year prior to grant. For employees that become *retirement eligible* during the *vesting period*, BAC recognises expenses from the grant date to the date on which the employee become *retirement eligible*, *net of estimated forfeitures*.

Certain awards contain *provisions* which permit BAC to cancel all or a portion of the award under specific circumstances.

The total pre-tax compensation cost recognised in profit and loss for *share-based compensation plans* for the period to 31 December 2021 was USD 32,264 (2020: USD 39,279).

PT MERRILL LYNCH SEKURITAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI
(lanjutan)

20. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)

e. Beban usaha (lanjutan)

e. Operating expenses *(continued)*

Program kompensasi karyawan (lanjutan)

Employee compensation program
(continued)

Restricted stock units

Restricted stock units

RSU dinilai setara pada nilai pasar wajar dengan satu saham dari BAC *common stock*.

An RSU is deemed equivalent in fair market value to one share of BAC common stock.

RSUs disetujui untuk memperoleh keseluruhan dalam bentuk saham BAC *commons stock* yang pada umumnya jatuh tempo selama tiga sampai empat tahun dimulai dari tanggal pemberian.

RSUs are authorised to settle predominantly in shares of commons stock of BAC which generally vest over three to fours years beginning from the grant date.

Penerima penghargaan RSU mungkin menerima pembayaran dalam bentuk uang setara dengan dividen.

Recipients of RSU awards may receive cash payments equivalent to dividends.

f. Penghasilan/(beban) lain-lain

f. Other income/(expenses)

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Lain-lain - bersih			Others - net
Merrill Lynch (Singapore) Pte. Ltd.	8,423,894,542	27,676,426,668	Merrill Lynch (Singapore) Pte. Ltd.
Bank of America, N.A., Jakarta Branch	<u>396,000,000</u>	<u>87,879,452</u>	Bank of America, N.A., Jakarta Branch
	<u>8,819,894,542</u>	<u>27,764,306,120</u>	
Beban bunga dan keuangan			Interest and financial expense
Bank of America, N.A., Jakarta Branch	<u>72,634,823</u>	<u>75,086,934</u>	Bank of America, N.A., Jakarta Branch
Jumlah	<u>8,747,259,719</u>	<u>27,689,219,186</u>	Total
Persentase terhadap jumlah penghasilan/(beban) lain-lain	<u>104.49%</u>	<u>87.92%</u>	<i>Percentage to total other income/(expenses)</i>

21. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

21. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

Perusahaan memiliki berbagai macam aset keuangan, diantaranya kas dan setara kas, piutang kegiatan penjaminan emisi efek, piutang lain-lain dan aset lain-lain. Sedangkan liabilitas keuangan diantaranya utang kepada pihak berelasi, liabilitas sewa, utang lain-lain dan biaya yang masih harus dibayar.

The Company has various financial assets, including cash and cash equivalents, receivable from underwriting, other receivables and other assets. While, financial liabilities include payables to related parties, lease liabilities, other payables and accrued expenses.

PT MERRILL LYNCH SEKURITAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Rincian kebijakan akuntansi penting dan metode yang diterapkan untuk setiap klasifikasi aset keuangan, liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas diungkapkan dalam Catatan 2.

Tabel berikut menunjukkan aset keuangan dan liabilitas keuangan beserta klasifikasinya pada 31 Desember 2021 dan 2020:

21. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

The details of significant accounting policies and methods applied for each classification of financial asset, financial liability and equity instruments are disclosed in Note 2.

The following table shows the financial assets and financial liabilities with its classification as of 31 December 2021 and 2020:

		2021				
		Nilai Wajar melalui Laporan Laba Rugi/ <i>Fair Value through Profit or Loss</i>	Biaya Perolehan Diamortisasi/ <i>Amortised cost</i>	Jumlah Nilai Tercatat/ <i>Total carrying amount</i>		
ASET KEUANGAN						
Pinjaman yang diberikan dan piutang						
Kas dan setara kas	-	75,613,531,558		75,613,531,558	FINANCIAL ASSETS	
Piutang kegiatan penjaminan emisi efek	-	5,279,585,215		5,279,585,215	Loans and receivables	
Piutang lain-lain	-	18,443,836		18,443,836	<i>Cash and cash equivalents</i>	
Aset lain-lain	-	1,073,624,700		1,073,624,700	<i>Receivable from underwriting</i>	
					<i>Other receivables</i>	
					<i>Other assets</i>	
Jumlah aset keuangan	=	81,985,185,309		81,985,185,309	Total financial assets	
LIABILITAS KEUANGAN						
Biaya yang masih harus dibayar	-	3,860,625,830		3,860,625,830	FINANCIAL LIABILITIES	
Liabilitas sewa	-	1,834,861,523		1,834,861,523	<i>Accrued expenses</i>	
Utang lain-lain	-	118,423,880		118,423,880	<i>Lease liabilities</i>	
					<i>Other payables</i>	
Jumlah liabilitas keuangan	=	5,813,911,233		5,813,911,233	Total financial liabilities	
		2020				
		Nilai Wajar melalui Laporan Laba Rugi/ <i>Fair Value through Profit or Loss</i>	Biaya Perolehan Diamortisasi/ <i>Amortised cost</i>	Jumlah Nilai Tercatat/ <i>Total carrying amount</i>		
ASET KEUANGAN						
Pinjaman yang diberikan dan piutang						
Kas dan setara kas	-	74,624,416,465		74,624,416,465	FINANCIAL ASSETS	
Piutang lain-lain	-	122,999,745		122,999,745	Loans and receivables	
Aset lain-lain	-	1,073,093,718		1,073,093,718	<i>Cash and cash equivalents</i>	
					<i>Other receivables</i>	
					<i>Other assets</i>	
Jumlah aset keuangan	=	75,820,509,928		75,820,509,928	Total financial assets	
LIABILITAS KEUANGAN						
Biaya yang masih harus dibayar	-	1,751,105,483		1,751,105,483	FINANCIAL LIABILITIES	
Liabilitas sewa	-	2,321,062,435		2,321,062,435	<i>Accrued expenses</i>	
					<i>Lease liabilities</i>	
Jumlah liabilitas keuangan	=	4,072,167,918		4,072,167,918	Total financial liabilities	

Aktivitas Perusahaan mengandung berbagai macam risiko-risiko keuangan terutama risiko likuiditas, risiko kredit, risiko suku bunga dan risiko nilai tukar mata uang asing. Secara keseluruhan, program manajemen risiko keuangan Perusahaan terfokus untuk menghadapi ketidakpastian pasar uang dan meminimalisasi potensi kerugian yang berdampak pada kinerja keuangan Perusahaan.

(i) Risiko likuiditas

Risiko likuiditas merupakan risiko dimana Perusahaan tidak memiliki sumber keuangan yang mencukupi untuk memenuhi liabilitasnya yang telah jatuh tempo.

Perusahaan harus memastikan bahwa kekurangan proyeksi kas bersih dapat ditutupi oleh fasilitas kredit yang tersedia dari lembaga keuangan.

The Company's activities are exposed to a variety of financial risks particularly liquidity risk, credit risk, interest rate risk and foreign exchange risk. The Company's overall risk management program focuses to mitigate the volatility of financial markets and to minimise potential adverse effects on the Company's financial performance.

(i) Liquidity risk

Liquidity risk is the risk whereby the Company does not have sufficient financial resources to discharge its matured liabilities.

The Company ensures that any projected net cash shortage can be covered by credit facilities available from financial institutions.

PT MERRILL LYNCH SEKURITAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

(i) Risiko likuiditas (lanjutan)

Tabel jatuh tempo berikut ini menyajikan informasi mengenai perkiraan jatuh tempo dari liabilitas keuangan sesuai kontrak menjadi arus kas yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020:

	31 Desember/December 2021 (dalam jutaan Rupiah/in millions of Rupiah)						
	Kurang dari satu bulan/ <i>Less than one month</i>	1 - 6 bulan/ <i>Months</i>	6 - 12 bulan/ <i>Months</i>	Lebih dari 1 tahun/ <i>Over than 1 year</i>	Tidak mempunyai kontrak jatuh tempo/ <i>No contractual maturity</i>	Arus kas keluar/ <i>Cash outflow</i>	
LIABILITAS KEUANGAN							FINANCIAL LIABILITIES
Biaya yang masih harus dibayar	132	3,729	-	-	-	3,861	Accrued expenses
Liabilitas sewa	143	267	258	1,167	-	1,835	Lease liabilities
Utang lain-lain	118	-	-	-	-	118	Other payables
Jumlah liabilitas keuangan	<u>393</u>	<u>3,996</u>	<u>258</u>	<u>1,167</u>	<u>-</u>	<u>5,814</u>	Total financial liabilities

	31 Desember/December 2020 (dalam jutaan Rupiah/in millions of Rupiah)						
	Kurang dari satu bulan/ <i>Less than one month</i>	1 - 6 bulan/ <i>Months</i>	6 - 12 bulan/ <i>Months</i>	Lebih dari 1 tahun/ <i>Over than 1 year</i>	Tidak mempunyai kontrak jatuh tempo/ <i>No contractual maturity</i>	Arus kas keluar/ <i>Cash outflow</i>	
LIABILITAS KEUANGAN							FINANCIAL LIABILITIES
Biaya yang masih harus dibayar	195	1,441	115	-	-	1,751	Accrued expenses
Liabilitas sewa	140	108	238	1,835	-	2,321	Lease liabilities
Jumlah liabilitas keuangan	<u>335</u>	<u>1,549</u>	<u>353</u>	<u>1,835</u>	<u>-</u>	<u>4,072</u>	Total financial liabilities

(ii) Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko kerugian keuangan yang dikaitkan dengan kemungkinan satu pihak (*counterparty*) tidak dapat memenuhi liabilitas kontraktualnya (*default*). *Default* tersebut dapat menimbulkan kerugian baik secara keseluruhan maupun sebagian dari pihak tersebut.

Liabilitas kontraktual merupakan hasil dari transaksi yang berasal dari aktivitas jasa penjaminan emisi efek.

Manajemen meyakini bahwa risiko kredit yang dihadapi Perusahaan adalah kecil. Hal ini dikarenakan Perusahaan terutama memberikan jasa dengan pihak berelasi, yaitu Merrill Lynch (Singapore) Pte. Ltd.

21. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

(i) Liquidity risk (continued)

The maturity table below provide information about maturities of financial liabilities on a contractual undiscounted basis as at 31 December 2021 and 2020:

	31 Desember/December 2021 (dalam jutaan Rupiah/in millions of Rupiah)						
	Kurang dari satu bulan/ <i>Less than one month</i>	1 - 6 bulan/ <i>Months</i>	6 - 12 bulan/ <i>Months</i>	Lebih dari 1 tahun/ <i>Over than 1 year</i>	Tidak mempunyai kontrak jatuh tempo/ <i>No contractual maturity</i>	Arus kas keluar/ <i>Cash outflow</i>	
LIABILITAS KEUANGAN							FINANCIAL LIABILITIES
Biaya yang masih harus dibayar	132	3,729	-	-	-	3,861	Accrued expenses
Liabilitas sewa	143	267	258	1,167	-	1,835	Lease liabilities
Utang lain-lain	118	-	-	-	-	118	Other payables
Jumlah liabilitas keuangan	<u>393</u>	<u>3,996</u>	<u>258</u>	<u>1,167</u>	<u>-</u>	<u>5,814</u>	Total financial liabilities

	31 Desember/December 2020 (dalam jutaan Rupiah/in millions of Rupiah)						
	Kurang dari satu bulan/ <i>Less than one month</i>	1 - 6 bulan/ <i>Months</i>	6 - 12 bulan/ <i>Months</i>	Lebih dari 1 tahun/ <i>Over than 1 year</i>	Tidak mempunyai kontrak jatuh tempo/ <i>No contractual maturity</i>	Arus kas keluar/ <i>Cash outflow</i>	
LIABILITAS KEUANGAN							FINANCIAL LIABILITIES
Biaya yang masih harus dibayar	195	1,441	115	-	-	1,751	Accrued expenses
Liabilitas sewa	140	108	238	1,835	-	2,321	Lease liabilities
Jumlah liabilitas keuangan	<u>335</u>	<u>1,549</u>	<u>353</u>	<u>1,835</u>	<u>-</u>	<u>4,072</u>	Total financial liabilities

(ii) Credit risk

Credit risk is the risk of financial loss associated with the possibility that a counterparty may default on its contractual obligations. Default may trigger a total or partial loss of any amount due from the counterparty.

The contractual obligations are a result of transactions arising from underwriting.

Management believes that there is small credit risk faced by the Company. This is due to the Company mainly deliver the services with its related parties, which is Merrill Lynch (Singapore) Pte. Ltd.

PT MERRILL LYNCH SEKURITAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

21. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

(ii) **Risiko kredit** (lanjutan)

(ii) **Credit risk** (continued)

Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya:

Maximum exposures of credit risk before taking into account collateral held and other credit support:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Kas dan setara kas	75,613,531,558	74,624,416,465	Cash and cash equivalents
Piutang kegiatan penjaminan emisi efek	5,279,585,215	-	Receivable from underwriting
Piutang lain-lain	18,443,836	122,999,745	Other receivables
Aset lain-lain	<u>1,073,624,700</u>	<u>1,073,093,718</u>	Other assets
	<u>81,985,185,309</u>	<u>75,820,509,928</u>	

Tabel berikut menggambarkan aset keuangan berdasarkan *staging* pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020:

The following table breaks down financial assets based on staging as at 31 December 2021 and 2020:

	<u>31 Desember/December 2021</u>				
	<u>Stage 1</u>	<u>Stage 2</u>	<u>Stage 3</u>	<u>Jumlah/ Total</u>	
Kas dan setara kas	75,613,531,558	-	-	75,613,531,558	Cash and cash equivalents
Piutang kegiatan penjaminan Emisi efek	5,279,585,215	-	-	5,279,585,215	Receivable from underwriting
Piutang lain-lain	18,443,836	-	-	18,443,836	Other receivables
Aset lain-lain	<u>1,073,624,700</u>	-	-	<u>1,073,624,700</u>	Other assets
	<u>81,985,185,309</u>	-	-	<u>81,985,185,309</u>	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai				-	<i>Less: Allowance for impairment losses</i>
				<u>81,985,185,309</u>	
	<u>31 Desember/December 2020</u>				
	<u>Stage 1</u>	<u>Stage 2</u>	<u>Stage 3</u>	<u>Jumlah/ Total</u>	
Kas dan setara kas	74,624,416,465	-	-	74,624,416,465	Cash and cash equivalents
Piutang lain-lain	122,999,745	-	-	122,999,745	Other receivables
Aset lain-lain	<u>1,073,093,718</u>	-	-	<u>1,073,093,718</u>	Other assets
	<u>75,820,509,928</u>	-	-	<u>75,820,509,928</u>	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai				-	<i>Less: Allowance for impairment losses</i>
				<u>75,820,509,928</u>	

Selama tahun 2021 dan 2020, tidak terdapat perpindahan antar tahap untuk semua aset keuangan dan tidak terdapat penurunan kualitas aset keuangan. Perusahaan berkeyakinan bahwa seluruh aset keuangan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 dapat tertagih sehingga tidak dibutuhkan cadangan kerugian nilai.

During the financial year 2021 and 2020, there are no transfer between stages for all the financial assets and there is no impairment in financial assets. The Company confident that all financial assets is collectible as at 31 December 2021 and 2020 and there is no allowance for impairment losses

PT MERRILL LYNCH SEKURITAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

21. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

(iii) Risiko tingkat bunga

Risiko tingkat bunga arus kas adalah risiko dimana arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Risiko nilai wajar suku bunga adalah risiko dimana nilai dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar.

Manajemen meyakini bahwa Perusahaan memiliki eksposur yang sangat kecil terhadap fluktuasi tingkat suku bunga pasar yang berlaku baik atas risiko nilai wajar maupun arus kas.

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan eksposur nilai wajar aset dan liabilitas keuangan Perusahaan terhadap risiko tingkat bunga berdasarkan tanggal repricing secara kontraktual atau jatuh tempo, mana yang lebih dahulu.

(iii) Interest rate risk

Cash flow interest rate risk is the risk that the future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. Fair value interest risk is the risk that the value of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates.

Management believes that the Company have minor exposure towards effects of fluctuations in the prevailing levels of market interest rates on both its fair value and cash flow risks.

The following table summarises the Company's fair value exposure to interest rate risks for all financial assets and liabilities based on earliest of contractual repricing date or contractual maturity.

31 Desember/December 2021 dalam jutaan Rupiah/in millions of Rupiah)					
	Kurang dari tiga bulan/ Less than three months	Lebih dari tiga bulan/ More than three months	Tidak dikenakan bunga/ Non interest bearing	Jumlah/ Total	
ASET					ASSETS
Kas dan setara kas	55,000	-	20,614	75,614	Cash and cash equivalents
Piutang kegiatan penjaminan emisi efek	-	-	5,280	5,280	Receivable from underwriting
Piutang lain-lain	-	-	18	18	Other receivables
Aset lain-lain	-	-	1,074	1,074	Other assets
	<u>55,000</u>	<u>-</u>	<u>26,986</u>	<u>81,986</u>	
LIABILITAS					LIABILITIES
Biaya yang masih harus dibayar	-	-	3,861	3,861	Accrued expenses
Liabilitas sewa	-	-	1,835	1,835	Lease liabilities
Utang lain-lain	-	-	118	118	Other payables
	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>5,814</u>	<u>5,814</u>	
Jumlah gap repricing bunga	<u>55,000</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>55,000</u>	Total interest repricing gap
31 Desember/December 2020 dalam jutaan Rupiah/in millions of Rupiah)					
	Kurang dari tiga bulan/ Less than three months	Lebih dari tiga bulan/ More than three months	Tidak dikenakan bunga/ Non interest bearing	Jumlah/ Total	
ASET					ASSETS
Kas dan setara kas	55,000	-	19,624	74,624	Cash and cash equivalents
Piutang lain-lain	-	-	123	123	Other receivables
Aset lain-lain	-	-	1,073	1,073	Other assets
	<u>55,000</u>	<u>-</u>	<u>20,820</u>	<u>75,820</u>	
LIABILITAS					LIABILITIES
Biaya yang masih harus dibayar	-	-	1,751	1,751	Accrued expenses
Liabilitas sewa	-	-	2,321	2,321	Lease liabilities
	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>4,072</u>	<u>4,072</u>	
Jumlah gap repricing bunga	<u>55,000</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>55,000</u>	Total interest repricing gap

PT MERRILL LYNCH SEKURITAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DECEMBER 2021 AND 2020
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

21. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

(iii) Risiko tingkat bunga (lanjutan)

(iii) Interest rate risk (continued)

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan rentang suku bunga efektif untuk masing-masing instrumen keuangan.

The following table summarises a range of effective interest rates for each financial instrument.

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Aset			Assets
Kas dan setara kas	0.9%	0.9%	Cash and cash equivalents

Sensitivitas terhadap laba bersih

Sensitivity to net income

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan sensitivitas laba bersih Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 atas perubahan tingkat suku bunga:

The table below shows the sensitivity of the Company's net income to movement in interest rates as at 31 December 2021 and 2020:

	<u>31 Desember/December 2021</u> <u>(dalam jutaan Rupiah/in million of Rupiah)</u>		
	<u>Peningkatan/ Increased by 100 bps</u>	<u>Penurunan/ Decreased by 100 bps</u>	
	Pengaruh terhadap laba bersih	550	

	<u>31 Desember/December 2020</u> <u>(dalam jutaan Rupiah/in million of Rupiah)</u>		
	<u>Peningkatan/ Increased by 100 bps</u>	<u>Penurunan/ Decreased by 100 bps</u>	
	Pengaruh terhadap laba bersih	550	

Proyeksi di atas mengasumsikan bahwa tingkat suku bunga bergerak pada jumlah yang sama, sehingga tidak mencerminkan pengaruh potensial laba atas perubahan beberapa tingkat suku bunga sementara yang lainnya tidak berubah. Proyeksi juga mengasumsikan bahwa seluruh variabel lainnya adalah konstan dan berdasarkan tanggal pelaporan yang konstan serta seluruh posisi hingga jatuh tempo.

The projection assumes that interest rates of all maturities move by the same amount and, therefore, do not reflect the potential impact on profit of some rates changing while others remain unchanged. The projections also assume that all other variables are held constant and are based on a constant reporting date position and that all positions run to maturity.

(iv) Risiko nilai tukar mata uang asing

(iv) Foreign exchange risk

Dalam aktivitas operasionalnya, Perusahaan melakukan transaksi dengan beberapa entitas luar negeri dan mengandung risiko nilai tukar yang berasal dari berbagai eksposur mata uang, terutama mata uang Dolar Amerika Serikat dan Dolar Singapura.

In its operational activity, the Company conducts transactions with several overseas entities and is exposed to foreign exchange risk arising from various currency exposures, with respect to the United States Dollar and Singapore Dollar.

Manajemen telah menetapkan kebijakan manajemen nilai tukar dimana kebijakan umumnya adalah untuk menghindari kerugian yang disebabkan oleh nilai tukar mata uang dengan menyimpan mata uang asing sampai jumlah tertentu atau sesuai keperluan.

Management has set up a foreign exchange management policy whereas the general policy is to avoid loss caused by foreign exchange with keeps foreign exchange to certain amount or as needed.

PT MERRILL LYNCH SEKURITAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

21. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

(iv) Risiko nilai tukar mata uang asing
(lanjutan)

(iv) Foreign exchange risk (continued)

a. Dalam mata uang asal

a. In original currency

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
<u>Dolar Amerika Serikat</u>			<u>United States Dollar</u>
Aset			Assets
Kas dan setara kas	25,185	37,809	Cash and cash equivalents
Piutang kegiatan			
Penjaminan emisi efek	370,432	-	Receivable from underwriting
Piutang lain-lain	-	6,310	Other receivables
Aset lain-lain	3,600	3,600	Other assets
	<u>399,217</u>	<u>47,719</u>	
Liabilitas			Liabilities
Biaya yang masih harus dibayar	(4,854)	-	Accrued expenses
Utang lain-lain	(8,309)	-	Other liabilities
	<u>(13,163)</u>	<u>-</u>	
Neto	<u>386,054</u>	<u>47,719</u>	Net

b. Sensitivitas terhadap laba bersih

b. Sensitivity to net income

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan sensitivitas laba sebelum pajak Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 atas perubahan nilai tukar mata uang asing terhadap Rupiah yaitu:

The table below shows the sensitivity of the Company's income before tax to movement in foreign exchange rates against the Rupiah as at 31 December 2021 and 2020 which are:

	<u>31 Desember/December 2021</u>		
	<u>Peningkatan/ Increased by 5%</u>	<u>Penurunan/ Decreased by 5%</u>	
Pengaruh terhadap laba bersih	275,111,732	(275,111,732)	Impact to net income
	<u>31 Desember/December 2020</u>		
	<u>Peningkatan/ Increased by 5%</u>	<u>Penurunan/ Decreased by 5%</u>	
Pengaruh terhadap laba bersih	33,654,431	(33,654,431)	Impact to net income

Proyeksi di atas mengasumsikan bahwa perubahan nilai tukar mata uang asing bergerak pada jumlah yang sama sehingga tidak mencerminkan perubahan potensial kepada laba atas perubahan beberapa nilai tukar mata uang asing sementara lainnya tidak berubah. Proyeksi juga mengasumsikan bahwa seluruh variabel lainnya adalah konstan dan berdasarkan tanggal pelaporan yang konstan serta seluruh posisi hingga jatuh tempo.

The projection assumes that foreign exchange rates move by the same amount and, therefore, do not reflect the potential impact on profit of some rates changing while others remain unchanged. The projections also assume that all other variables are held constant and are based on a constant reporting date position and that all positions run to maturity.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

(v) Risiko harga

Perusahaan tidak memiliki investasi sehingga tidak memiliki dampak atas resiko harga ini.

(vi) Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan

Nilai tercatat dari kas dan setara kas, piutang kegiatan penjaminan emisi efek, piutang lain-lain, aset lain-lain (termasuk uang jaminan), biaya yang masih harus dibayar, liabilitas sewa dan utang lain-lain adalah perkiraan yang layak atas nilai wajar karena instrumen keuangan tersebut memiliki jangka waktu jatuh tempo yang singkat.

22. MANAJEMEN RISIKO PERMODALAN

Tujuan Perusahaan dalam pengelolaan permodalan adalah untuk mempertahankan kelangsungan dan mengembangkan usaha perusahaan guna memberikan imbal hasil kepada pemegang saham serta menjaga struktur modal yang optimal untuk mengurangi biaya modal.

Untuk mempertahankan dan atau menyesuaikan struktur modal, perusahaan dapat melakukan pinjaman kepada pihak berelasi.

Selaras dengan entitas lain dalam industri yang sama, Perusahaan mengawasi permodalan berdasarkan persyaratan Peraturan Modal Kerja Bersih Disesuaikan ("MKBD") No. V.D.5 dari Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) yang kemudian digantikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 52/POJK04/2020 yang mulai berlaku tanggal 11 Desember 2020. MKBD dihitung dari modal kerja (selisih aset lancar dengan liabilitas dan *ranking* liabilitas), ditambah utang sub-ordinasi sehingga diperoleh Modal Kerja Bersih. Jumlah tersebut kemudian dikurangi dengan penyesuaian risiko likuiditas, risiko pasar untuk efek yang dimiliki oleh Perusahaan, risiko kredit berupa gagal serah atau gagal terima dari transaksi efek, dan risiko kegiatan usaha. Jika 6,25% dari jumlah liabilitas dan *ranking* liabilitas dikurangi dengan Utang Sub-ordinasi dan Utang dalam Rangka Penawaran Umum/Penawaran Terbatas melebihi dari MKBD minimum sebesar Rp 25 miliar, maka nilai tersebut dipergunakan menjadi nilai MKBD minimum yang diwajibkan.

Strategi Perusahaan selama tahun 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

- Memelihara saldo MKBD selalu berada diatas MKBD minimum yang dipersyaratkan Otoritas Jasa Keuangan (dahulu Bapepam - LK);
- Menghindari kejadian gagal serah dan gagal terima transaksi efek dengan cara memperoleh jaminan dari nasabah.

Perusahaan telah memenuhi persyaratan Modal Kerja Bersih Disesuaikan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

21. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

(v) Price risk

The Company does not have an investment hence no impact of this price risk.

(vi) Fair value of financial assets and liabilities

The carrying amount of cash and cash equivalents, receivable from underwriting, other receivables, other assets (including security deposits), accrued expenses, lease liabilities and other payables is a reasonable approximation of its fair value due to short-term maturities of these financial instruments.

22. CAPITAL RISK MANAGEMENT

The Company's objectives when managing capital are to safeguard the Company's ability to continue as a going concern and expand its business in order to provide returns for shareholders and to maintain an optimal capital structure to reduce the cost of capital.

In order to maintain or adjust the capital structure, the Company may acquire loan from related party.

Consistent with others in the industry, the Company monitors capital on the basis of the Net Adjusted Working Capital ("NAWC") regulation No. V.D.5 under Capital Market and Financial Institutional Supervisory Agency which was replaced with Financial Services Authority Regulation Number 52/POJK04/2020 with effective dated 11 December 2020. NAWC is calculated from working capital (difference between current assets and liabilities and ranking liabilities), added by sub-debt and resulted Net Working Capital. The balance will then deducted by liquidity risk adjustment, market risk of securities portfolio owned by the Company, credit risk in form of default on sell or buy transactions of customers, and operational risk. If 6.25% from total liabilities and ranking liabilities less Sub-ordinated Liabilities and Liabilities related to Public Offering/Limited Offering exceed the minimum NAWC amounted of Rp 25 billion, the amount should be used as the required minimum amount of NAWC.

The Company's strategy in 2021 and 2020 is as follows:

- *Maintain NAWC above the minimum NAWC as required by Financial Service Authority (previously Bapepam - LK);*
- *Avoid default on sell/buy transactions by acquiring collateral from its cutomers.*

The Company has complied with the requirement of the NAWC as at 31 December 2021 and 2020.

PT MERRILL LYNCH SEKURITAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DECEMBER 2021 AND 2020
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

23. REKONSILIASI AKTIVITAS PENDANAAN BERSIH

23. NET FINANCING ACTIVITIES RECONCILIATION

Rekonsiliasi dari aktivitas pendanaan adalah sebagai berikut:

Reconciliation from financing activities are as follows:

		31 Desember/December 2021					
		Perubahan non kas/ Non-cash changes					
		Perpanjangan kontrak/ Contract extension					
	Saldo awal/ Beginning balance	Arus kas/ Cashflow		Akrual bunga/ Accrued interest	Saldo akhir/ Ending balance		
Pembiayaan sewa	2,321,062,435	(627,352,800)	-	141,151,888	1,834,861,523	Leasing	
Jumlah liabilitas dari aktifitas pendanaan	2,321,062,435	(627,352,800)	-	123,151,888	1,834,861,523	Total liabilities from financing activities	
		31 Desember/December 2020					
		Perubahan non kas/ Non-cash changes					
		Perpanjangan kontrak/ Contract extension					
	Saldo awal/ Beginning balance	Arus kas/ Cashflow		Akrual bunga/ Accrued interest	Saldo akhir/ Ending balance		
Pembiayaan sewa	4,135,588,670	(2,460,145,655)	421,247,256	224,372,174	2,321,062,435	Leasing	
Jumlah liabilitas dari aktifitas pendanaan	4,135,588,670	(2,460,145,655)	421,247,256	224,372,174	2,321,062,435	Total liabilities from financing activities	

24. STANDAR AKUNTANSI BARU

24. PROSPECTIVE ACCOUNTING STANDARDS PRONOUNCEMENT

Berikut ini ikhtisar Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021:

The following summarises the Statements of Financial Accounting Standards (SFAS) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Board of Financial Accounting Standards (DSAK) but not yet effective for the financial statements for the year ended 31 December 2021:

Efektif 1 Januari 2022

Effective 1 January 2022

- Amandemen PSAK 22: "Kombinasi bisnis";
- Amandemen PSAK 57: "Provisi, kewajiban kontinjensi dan aset kontinjensi: kontrak memberatkan - biaya pemenuhan kontrak";
- Penyesuaian tahunan PSAK 71 tahunan: "Instrumen keuangan";
- Penyesuaian tahunan PSAK 73 tahunan: "Sewa".

- Amendment of SFAS 22: "Business combination";
- Amendment to SFAS 57: "Provisions, contingent liabilities and contingent assets: onerous contracts - cost of fulfilling the contracts";
- Annual improvements to SFAS 71: "Financial instruments";
- Annual improvements to SFAS 73: "Leases".

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

24. STANDAR AKUNTANSI BARU (lanjutan)

Berikut ini ikhtisar Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021: (lanjutan)

Efektif 1 Januari 2023

- Amendemen PSAK 1: "Penyajian Laporan Keuangan" tentang pengungkapan kebijakan akuntansi yang mengubah istilah "signifikan" menjadi "material" dan memberi penjelasan mengenai kebijakan akuntansi material";
- Amendemen PSAK 1: "Penyajian Laporan Keuangan" tentang klasifikasi liabilitas;
- Amendemen PSAK 25: "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan" tentang definisi "estimasi akuntansi" dan penjelasannya";
- Amendemen PSAK 16: "Aset Tetap" tentang hasil sebelum penggunaan yang diintensikan; dan
- Amendemen PSAK 46: "Pajak Penghasilan" tentang Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang timbul dari Transaksi Tunggal yang diadopsi dari Amendemen IAS 12 *Income Taxes* tentang *Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction*.

Pada saat penerbitan laporan keuangan, Perusahaan masih mempelajari dampak yang akan mungkin timbul dari penerapan standar baru dan revisi tersebut serta pengaruhnya terhadap laporan keuangan.

**24. PROSPECTIVE ACCOUNTING STANDARDS
PRONOUNCEMENT (continued)**

The following summarises the Statements of Financial Accounting Standards (SFAS) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Board of Financial Accounting Standards (DSAK) but not yet effective for the financial statements for the year ended 31 December 2021: (continued)

Effective 1 January 2023

- *Amendment of SFAS 1: "Presentation of Financial Statements" regarding disclosure of accounting policies that change the term "significant" to "material" and provide explanations of material accounting policies";*
- *Amendment of SFAS 1: "Presentation of Financial Statements" regarding classification of liabilities;*
- *Amendment of SFAS 25: "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates, and Errors" regarding the definition of "accounting estimates" and their explanations;*
- *Amendment of SFAS 16: "Fixed Assets" regarding proceeds before intended use; and*
- *Amendment of SFAS 46: "Income Tax" on Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction which adopted from Amended IAS 12 Income Taxes on Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction.*

As of the authorisation date of this financial statements, the Company are still evaluating the potential impact of these new and revised standards to the financial statements.